



PT BPR KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR

Jl D.I Panjaitan No 048 Sungai Pinang Dalam Sungai Pinang
Samarinda

2025

LAPORAN

TAHUNAN





A. INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Pengurus PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 02 tanggal 03 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	No. SK Persetujuan	Masa Jabatan
1.	MELVIN WANGKAR	Komisaris	KEP-37/KO.0401 /2023	30/10/2023 s.d 30/10 /2028
2.	MUFTI SAYYID AMAN DANNI	Direktur	KEP-36/KO.0401 /2023	30/10/2023 s.d 30/10 /2028
3.	RAYMUNDUS CLEMENS	Direktur Utama	KEP-32/KO.0401 /2023	30/10/2023 s.d 30/10 /2028
4.	E ARYANTO DS, SE, AKT	Komisaris Utama	KEP-33/KO.0401 /2023	30/10/2023 s.d 30/10 /2028

2. Data Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	No. SK Pengangkatan	Tanggal Mulai Menjabat
1.	INDRA SAIFUR ROKHMAN	Pejabat Eksekutif Lainnya	SK-001/BPR-KMKT /SK-DIR/2024	31/01/2024
2.	NUR ALI	Pejabat Eksekutif Lainnya	SK-003/BPR-KMKT /SK-DIR/2025	28/02/2025
3.	M AMRI FAJRI SAHRIAL	Pejabat Eksekutif Lainnya	SK-004/BPR-KMKT /SK-DIR/2025	28/02/2025
4.	AFRIZAL PERDANA NUSANTARA	Pejabat Eksekutif Audit Intern	SK-010/BPR-KMKT /SK-DIR/2025	22/09/2025
5.	SRI RAHAYU NINGSIH SIMBOLON	Pejabat Eksekutif Lainnya	SK-008/BPR-KMKT /SK-DIR/2025	19/09/2025
6.	MARDIYANI	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT	SK-009/BPR-KMKT /SK-DIR/2025	19/09/2025
7.	HERNANDI KUSNO	Pejabat Eksekutif Lainnya	SK-001/BPR-KMKT /SK-DIR/2025	28/02/2025

2. Kepemilikan

Susunan Pemegang Saham PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur s.d 31 Desember 2025 sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 02 tanggal 03 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham	
		Nominal (Rp)	(%)
1.	ANDY	144.000.000	1,00
2.	LUKMAN NELAM	144.000.000	1,00
3.	MELVIN WANGKAR	1.001.000.000	6,95
4.	YAN PETER WANGKAR	11.746.000.000	81,59
5.	MELIVIA WANGKAR	1.001.000.000	6,95
6.	SUHENDRA	144.000.000	1,00
7.	DARWHIN SINARTA	108.000.000	0,75
8.	JEMMY, ST	108.000.000	0,75



3. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian

PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 23 tanggal 28 Desember 1989 dan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Nomor 02 tanggal 03 Desember 2024 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0217731 tanggal 05 Desember 2024.

Tempat Kedudukan

Bank berlokasi di SAMARINDA

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pos	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	1.405.408.986	4.352.045.097	209,66
Beban Operasional	2.668.900.533	4.816.452.715	80,47
Laba (Rugi) Operasional	(1.263.491.547)	(464.407.618)	(63,24)
Pendapatan Non Operasional	81.099.207	188.081.341	131,92
Beban Non Operasional	914.959.304	466.773.492	(48,98)
Laba (Rugi) Non Operasional	(833.860.097)	(278.692.151)	(66,58)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(2.097.351.644)	(743.099.769)	(64,57)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0	0,00
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.841.767.592)	(682.307.988)	(62,95)

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Jenis Rasio	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	86,95	37,00	(57,45)
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00	21,43	(78,57)
Non Performing Loan (NPL) Neto	0,00	1,06	0,00
Non Performing Loan (NPL) Gross	0,00	1,16	0,00
Return on Assets (ROA)	(13,10)	(1,99)	(84,81)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	214,74	117,40	(45,33)
Net Interest Margin (NIM)	10,58	9,52	(10,02)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	1.281,72	436,98	(65,91)
Cash Ratio	210,32	44,65	(78,77)

4. Penjelasan NPL

Penyebab Utama

1. Faktor Ekonomi

- Kondisi ekonomi yang mempengaruhi sektor usaha debitur.
- Fluktuasi harga komoditas (khususnya sektor tertentu).
- Perubahan regulasi atau kebijakan pemerintah yang berdampak pada sektor pertambangan batu bara.
- Penurunan aktivitas usaha pada debitur yang bergerak di sektor pertambangan batu bara, yang berdampak pada penurunan pendapatan dan kemampuan bayar.
- Penurunan kinerja debitur pada sektor rental alat berat akibat tingginya tingkat persaingan (kompetitor), sehingga menyebabkan penurunan permintaan dan utilisasi alat.
- Ketergantungan debitur terhadap proyek atau kontrak tertentu (project-based income), sehingga ketika proyek menurun atau tidak berlanjut akan berdampak langsung terhadap cash flow.
- Keterlambatan pembayaran dari pihak pemberi kerja (kontraktor) yang menyebabkan terganggunya arus kas debitur.

2. Faktor Debitur

- Penurunan kemampuan bayar akibat penurunan cash flow usaha.
- Over leverage (memiliki kewajiban di beberapa Lembaga keuangan).
- Manajemen usaha nasabah yang kurang baik.

3. Faktor Internal Bank

- Analisa kredit yang belum optimal (Prinsip 5C belum diterapkan secara komprehensif).
- Monitoring pasca pencairan yang belum maksimal.

Langkah Penyelesaian

1. Penguatan Monitoring

- Menerapkan early warning untuk mendeteksi potensi penurunan kualitas kredit secara dini
- Melakukan kunjungan lapangan rutin ke rumah debitur yang termasuk dalam kredit bermasalah
- Membuat laporan rutin hasil pencapaian kualitas kredit atau penagihan secara harian

2. Peningkatan Kualitas Analisis Kredit Baru

- Memperketat proses verifikasi data dan validasi arus kas usaha debitur dalam melakukan analisa kredit baru
- Diversifikasi portofolio kredit ke sektor usaha yang lebih resilient seperti perdagangan kebutuhan pokok, jasa produktif serta menghindari sektor usaha yang mengalami dampak atas ketidakpastian ekonomi global.

3. Peningkatan internal dan tata kelola

- Memperketat dan mengevaluasi secara berkala penerapan kebijakan perusahaan terkait analisa kredit
- Pembentukan tim khusus pemulihan kredit bermasalah
- Membuat crash program insentif tambahan untuk bagian terkait apabila berhasil menurunkan rasio kredit bermasalah

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

- Terdapat proses pengajuan untuk penggabungan dengan BPR Group diantaranya BPR Kredit Mandiri Indonesia , BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera dan BPR Kredit



Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera yang saat ini masih menunggu persetujuan dari OJK

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Jangka Pendek

- Meningkatkan Ekspansi Kredit, dengan fokus kredit retail sehingga komposisi kredit retail meningkat
- Melakukan Penyederhanaan Proses Kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- Melakukan inisiasi berupa penawaran berbagai diversifikasi produk simpanan BPR yang dapat menarik minat dari calon nasabah, serta disisi lain untuk menopang likuiditas dan pertumbuhan aset, BPR melakukan inisiasi kerjasama penempatan antar bank
- Melakukan optimalisasi dan efisiensi biaya, dengan melakukan beberapa inisiatif untuk melakukan penghematan biaya operasional.
- Meningkatkan kualitas penggunaan IDEB SLIK dalam melakukan analisa kredit
- Mempersiapkan proses penggabungan dengan BPR Group dapat berjalan dengan baik

Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah

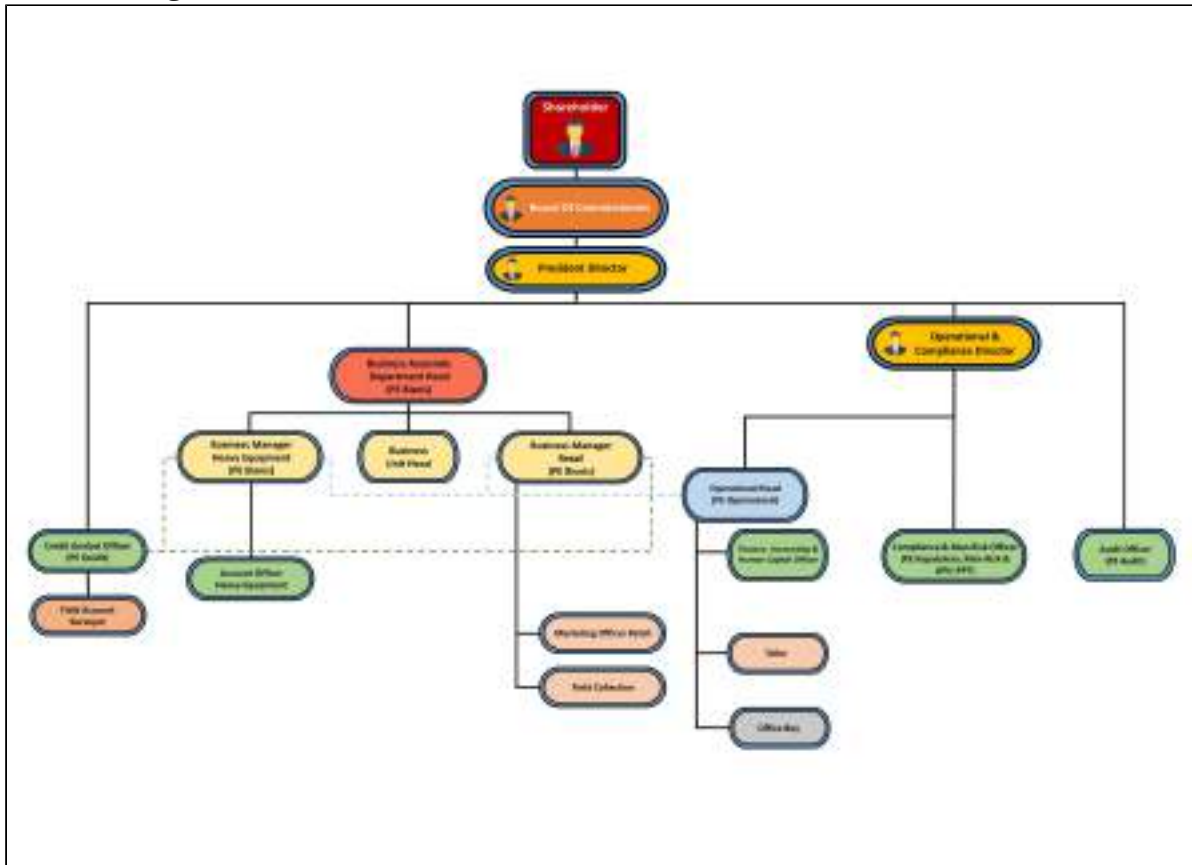
- Memperkuat implementasi Good Corporate Governance
- Memberikan solusi transaksi keuangan yang komprehensif kepada nasabah semua segmen untuk memperkuat hubungan dengan nasabah dan institusi.
- Meningkatkan Inovasi & mengembangkan aliansi/sinergi
- Mengembangkan SDM & implementasi Budaya Kerja, Good Corporate Governance, Teknologi Informasi, dan Manajemen Risiko
- Memperkuat leadership dengan menawarkan solusi transaksi keuangan yang komprehensif dan membangun hubungan yang holistik antar semua segmen
- Meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar melalui strategi spesifik untuk masing-masing segmen.
- Melakukan pengembangan dan pengelolaan program aliansi dalam rangka optimalisasi layanan kepada nasabah, serta untuk lebih menggali potensi bisnis nasabah-nasabah eksisting maupun nilai tambah dari nasabah-nasabah dimaksud.
- Melakukan penguatan organisasi untuk memberikan solusi layanan terpadu, peningkatan infrastruktur (Jaringan kantor, Teknologi Informasi, Manajemen Risiko)serta penguatan sumber daya manusia.
- Implementasi inisiatif strategis corporate plan.
- Menjalankan proses penggabungan dengan BPR Group sesuai arahan dari otoritas

Strategi dan Kebijakan Jangka Panjang

- Membangun hubungan jangka panjang yang didasari oleh kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan
- Memberikan solusi transaksi keuangan yang komprehensif kepada nasabah semua segmen untuk memperkuat hubungan dengan nasabah dan institusi.
- Meningkatkan brand dan standar layanan sehingga BPR menjadi partner keuangan pilihan utama masyarakat sekitar



5. Laporan Manajemen
1. Struktur Organisasi





2. Bidang Usaha

Berdasarkan Akta Nomor 23 tanggal 28 Desember 1989 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur Bidang Usaha BPR adalah sebagai berikut:

No	Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
1.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Tabungan	Total dana yang berhasil dihimpun PT. BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur pada produk tabungan sepanjang tahun 2025 telah mencapai 723 juta.
2.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Deposito	Total dana yang berhasil dihimpun melalui produk deposito sepanjang tahun 2025 telah mencapai 5,1 Milyar.
3.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Simpanan dari Bank Lain	Simpanan Bank Lain yang ditempatkan pada BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur dicatat pada akhir tahun 2025 adalah sebesar 10 Milyar
4.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Pinjaman Yang Diterima	Pinjaman yang diterima oleh BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur sepanjang tahun 2025 adalah sebesar 11,6 Milyar
5.	02 (Penyaluran Dana)	Produk dasar	Kredit Retail Sertifikat	Penyaluran Kredit dalam bentuk produk Kredit Retail dengan Jaminan Sertifikat pada BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur telah mencapai 7,9 M sepanjang tahun 2025.
6.	02 (Penyaluran Dana)	Produk dasar	Kredit Non Retail Alat Berat	Penyaluran Kredit dalam bentuk produk Kredit Non Retail dengan Jaminan Alat Berat pada BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur telah mencapai 17,5 M sepanjang tahun 2025.

3. Teknologi Informasi

- Selama tahun 2025, PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur terus melakukan beragam inisiatif dalam mendukung transformasi digital, yang mengacu pada Rencana Bisnis BPR dan Rencana Strategis BPR dalam menjawab kebutuhan perkembangan bisnis maupun mengoptimalkan operasional operasional bank untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta transformasi menjadi organisasi digital yang agile.

4. Perkembangan dan Target Pasar

- Aset BPR dari tahun 2024 ke tahun 2025 mengalami kenaikan cukup signifikan, Aset BPR tercatat sebesar 34,1 Milyar meningkat 113,61% dibandingkan Aset BPR tahun 2024 sebesar 16,0 M.
- Kredit Yang Disalurkan (KYD) BPR dari tahun 2024 ke tahun 2025 juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan dimana Pada tahun 2025, KYD BPR tercatat sebesar 25,4 M dimana KYD BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar 11,3 M.
- Jumlah Simpanan dalam bentuk Tabungan di BPR juga mengalami kenaikan signifikan



dimana pada tahun 2025, Jumlah Tabungan BPR tercatat sebesar 723 juta, meningkat 94,59% dibandingkan Jumlah Tabungan BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar 372 juta.

- Jumlah Simpanan dalam bentuk Deposito di BPR juga mengalami kenaikan signifikan. Pada tahun 2025, Jumlah Deposito BPR tercatat sebesar 5,1 M, meningkat 896% dibandingkan Jumlah Deposito BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar 512 juta.
- Jumlah Simpanan dalam bentuk Simpanan dari Bank Lain di BPR juga mengalami kenaikan signifikan. Pada tahun 2025, Jumlah Simpanan dari Bank Lain BPR tercatat sebesar 10 M, meningkat signifikan 212% dibandingkan Jumlah Simpanan dari Bank Lain BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar 3,2 M.

5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	No. Telepon	Nama Pimpinan
1.	PT BPR KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR	JL. D.I PANJAITAN NO 48 KEL SUNGAI PINANG DALAM, 5491	05412222048	RAYMUNDUS CLEMENS

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

No	Nama Lembaga	Sandi Bank	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
1.	Esta Prima Investama		Sewa Kendaraan Operasional	BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur bekerjasama dengan Esta Prima Investama dalam penyewaan kendaraan operasional	30/01/2024
2.	Esta Digital Niaga		Pembayaran Insentif Mitra Bisnis BPR	BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur bekerjasama dengan Esta Digital Niaga dalam administrasi pembayaran insentif Mitra Bisnis yang dimiliki BPR.	01/03/2024

7. Laporan Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Bidang Tugas dan Komposisi Karyawan

No	Nama Kantor	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
		Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya
1.	PT BPR KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR	2	2	0	6	0	2

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Kegiatan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1.	Pelatihan Laporan Arus Kas	04/02/2025	02 (jika Eksternal BPR)	03 (jika Pejabat Eksekutif)	1	Training Pembuatan Laporan Arus Kas yang diadakan oleh Mandiri Consulting
2.		11/03/2025	01 (jika Internal)	01 (jika)	2	Training Penilaian



	Pelatihan Penilaian Taksasi Alat Berat		BPR)	seluruh pegawai)		Taksasi Alat Berat khususnya Tim Bisnis yang diadakan oleh Internal BPR kepada karyawan
3.	Pelatihan Enhancement Pembekalan Business Manager	10/03/2025	01 (Jika Internal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Training Peningkatan Kualitas Karyawan sebelum menjabat sebagai Business Manager yang diselenggarakan oleh Internal BPR Group
4.	Pelatihan Implementasi Proses Kerja MOR dan FAS	10/03/2025	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	6	Training Implementasi Proses Kerja baru khususnya Tim Bisnis yang diadakan oleh Internal BPR Group
5.	Pelatihan Penyusunan Laporan Tahunan BPR	15/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Training Penyusunan Laporan Tahunan BPR yang diadakan oleh Mandiri Consulting
6.	Pelatihan Pemasangan Plang atau Sticker pada Tanah, Bangunan atau Jaminan Fidusia	21/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Training Pemasangan Plang atau Sticker pada Tanah, Bangunan atau Jaminan Fidusia yang diadakan oleh Intersa Consulting
7.	Rapat Kerja RBB Tahunan BPR Group	15/05/2025	01 (Jika Internal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	2	Pembahasan Rencana Bisnis BPR yang diadakan oleh BPR Group
8.	Pelatihan Scale Up Your Sales	10/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Training Peningkatan Kualitas dalam pemasaran khususnya Tim Bisnis yang diadakan oleh Perbarindo Kaltim Kaltara
9.	Pelatihan Penyusunan Laporan IRA (Individual Risk Assessment)	18/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	1	Training Penyusunan Laporan IRA (Individual Risk Assessment) yang diadakan oleh Mandiri Consulting
10.	Pelatihan Administrasi	11/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat	1	Training Peningkatan



	dan Dokumentasi Kredit			Eksekutif)		Kualitas Administrasi dan Dokumentasi Kredit yang diadakan oleh Microfinance Learning
11.	Pelatihan Implementasi Perlindungan Konsumen	15/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Training Peningkatan Kualitas Implementasi Perlindungan Konsumen yang diadakan oleh Perbarindo Kaltim Kaltara
12.	Pelatihan Manajemen Kredit Ditengah Pelemahan dan Ketidakpastian Ekonomi Serta Regulasi Kredit CKPN	23/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan Peningkatan Kualitas Manajemen Kredit Ditengah Pelemahan dan Ketidakpastian Ekonomi Serta Regulasi Kredit CKPN yang diadakan oleh Lucas Interna Consulting
13.	Pelatihan Penyusunan Laporan Tingkat Kesehatan Bank	28/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	1	Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Tingkat Kesehatan Bank yang diadakan oleh Perbarindo
14.	Pelatihan Funding Un Usual Strategy To Achieve Marketing Target	16/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Training Peningkatan Kualitas dalam pemasaran khususnya Funding dengan tema Un Usual Strategy To Achieve Marketing Target yang diadakan oleh Retha Management Training Centre
15.	Pelatihan Beauty Class Karyawan Wanita	21/10/2025	03 (Jika Berkolaborasi dengan lembaga lain)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Training Peningkatan Kualitas dalam kelas kecantikan yang diadakan oleh BPR dan berkolaborasi dengan Wardah
16.	Pelatihan Penilaian & Penyajian Pelaporan Tingkat Kesehatan Bank Via Apolo	16/12/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	1	Traning Penilaian & Pelaporan Tingkat Kesehatan Bank Via Apolo yang diadakan oleh Zpro Consulting



B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Laporan Posisi Keuangan

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
ASET			
Kas dalam Rupiah	4.160.900	2.936.300	(29)
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	3.134.615.567	7.691.633.427	145
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	11.330.890.097	25.447.794.178	125
Provisi yang belum diamortisasi	208.819.734	372.872.291	79
Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	41.101.827	48.634.819	18
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	56.654.451	25.745.960	(55)
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Properti Terbengkalai	0	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	382.951.339	426.927.996	11
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	78.279.453	168.479.571	115
Aset Tidak Berwujud	0	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Antarkantor	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Lainnya	1.456.495.140	1.139.986.205	(22)
TOTAL ASET	16.006.461.232	34.190.815.103	114
LIABILITAS			
Liabilitas Segera/Kewajiban	85.329.978	44.686.284	(48)
Simpanan			
Tabungan	372.035.951	723.933.311	95
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Deposito	512.000.000	5.100.000.000	896
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	333.333	0
Simpanan dari Bank Lain	3.200.000.000	10.000.000.000	213
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Pinjaman yang Diterima	4.647.992.728	11.781.618.158	153
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	44.868.073	97.590.282	118
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0	0
Liabilitas Lainnya	25.953.436	109.880.483	323



TOTAL LIABILITAS	8.798.444.020	27.662.194.621	214
EKUITAS			
Modal Disetor			
Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000	0
Modal yang Belum Disetor -/-	35.604.000.000	35.604.000.000	0
Tambahan Modal Disetor			
Agio/Disagio	0	0	0
Modal Sumbangan	0	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0
Ekuitas Lain			
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	3.732.382	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	(821.124)	0
Cadangan			
Umum	200.000.000	200.000.000	0
Tujuan	0	0	0
Laba (Rugi)			
Laba (Rugi) Tahun Lalu	(5.546.215.197)	(7.387.982.788)	33
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.841.767.592)	(682.307.988)	(63)
TOTAL EKUITAS	7.208.017.211	6.528.620.482	(9)

2. Laporan Laba Rugi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	1.405.408.986	4.352.045.097	210
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain			
Giro	26.175.949	46.730.387	79
Tabungan	6.113.299	4.691.536	(23)
Deposito	195.907.178	130.493.694	(33)
Sertifikat Deposito	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.057.628.931	3.708.913.653	251
Provisi Kredit			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	67.558.466	305.560.493	352
Biaya Transaksi -/-			
Surat Berharga	0	0	0
Kredit yang Diberikan	0	0	0



Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	16.937.433	54.901.482	224
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0	0
Pendapatan Lainnya			
Pendapatan Jasa Transaksi	0	0	0
Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0	0
Pemulihan CKPN	0	104.449.858	0
Dividen	0	0	0
Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
Keuntungan penjualan AYDA	0	0	0
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0	0
Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	68.962.596	106.106.958	54
Beban Operasional	2.668.900.533	4.816.452.715	80
Beban Bunga			
Beban Bunga Kontraktual			
Tabungan	16.142.868	31.794.096	97
Deposito	31.522.578	123.347.670	291
Simpanan dari bank lain	105.078.079	501.030.131	377
Pinjaman yang diterima			
Dari Bank Indonesia	0	0	0
Dari Bank Lain	141.346.134	964.449.056	582
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0	0
Lainnya	5.697.463	21.115.708	271
Biaya Transaksi			
Kepada Bank Lain	4.472.216	28.277.791	532
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	12.966.667	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0
Beban Cadangan Kerugian Nilai			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	56.654.451	73.541.368	30
Penyertaan Modal	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Beban Pemasaran	30.624.383	15.750.500	(49)
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Tenaga Kerja			
Gaji dan Upah	826.127.000	1.124.215.000	36
Honorarium	144.000.000	144.000.000	0



Lainnya	464.217.156	702.623.351	51
Beban Pendidikan dan Pelatihan	54.831.096	47.926.525	(13)
Beban Sewa			
Gedung Kantor	158.950.000	112.200.000	(29)
Lainnya	91.650.000	286.000.000	212
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	78.279.453	90.200.118	15
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0	0
Beban Premi Asuransi	33.691.762	50.807.324	51
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	65.988.281	74.697.320	13
Beban Barang dan Jasa	333.192.094	397.132.353	19
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0	0
Kerugian Terkait Risiko Operasional			
Kecurangan internal	0	0	0
Kejahatan eksternal	0	0	0
Pajak-pajak	3.397.000	0	(100)
Beban Lainnya			
Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Kerugian dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0	0
Kerugian Penjualan AYDA	0	0	0
Kerugian Penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	23.038.519	14.377.737	(38)
Laba (Rugi) Operasional	(1.263.491.547)	(464.407.618)	(63)
Pendapatan Non Operasional	81.099.207	188.081.341	132
Keuntungan Penjualan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Pemulihan Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	81.099.207	188.081.341	132
Beban Non Operasional	914.959.304	466.773.492	(49)
Kerugian Penjualan/Kehilangan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Kerugian Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	914.959.304	466.773.492	(49)
Laba (Rugi) Non Operasional	(833.860.097)	(278.692.151)	(67)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(2.097.351.644)	(743.099.769)	(65)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	255.584.052	60.791.781	(76)



Pos /Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	13.350.000.000	0	0	0	0	0	0	200.000.000	(5.566.861.842)	7.983.138.158
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	1.046.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	1.046.000.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	(1.841.767.592)	(1.841.767.592)
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	20.646.646	20.646.646
Saldo per 31 Des Tahun T-1	14.396.000.000	0	0	0	0	0	0	200.000.000	(7.387.982.788)	7.208.017.212
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	(679.396.730)	(679.396.730)
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	14.396.000.000	0	0	0	0	0	0	200.000.000	(8.067.379.518)	6.528.620.482

5. Laporan Arus Kas

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	1.285.825.357	3.890.829.270	203
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	50.621.033	250.659.011	395
Penerimaan beban klaim asuransi			
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0	0
Pendapatan operasional lainnya	68.962.596	210.556.816	205
Pembayaran beban bunga	(304.259.338)	(1.682.981.119)	453
Beban gaji dan tunjangan			
Beban umum dan administrasi			
Beban operasional lainnya	(89.670.707)	(103.669.605)	16
Pendapatan non operasional lainnya	81.099.207	188.081.341	132
Beban non operasional lainnya	(914.959.304)	(466.773.492)	(49)
Pembayaran pajak penghasilan	0	0	0



Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban			
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	0	0	0
Kredit yang diberikan	(10.882.145.381)	(13.865.681.933)	27
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Aset lain-lain	192.499.836	526.005.245	173
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	(130.252.636)	(149.525.653)	15
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	81.680.444	(43.789.080)	(154)
Tabungan	0	0	0
Deposito	684.064.486	4.939.564.026	622
Simpanan dari bank lain	3.000.000.000	6.800.000.000	127
Pinjaman yang diterima	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	(1.876.000)	0
Liabilitas lain-lain	(45.472.656)	55.353.776	(222)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	9.848.877	27.199.629	176
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(9.515.676.249)	(2.533.855.512)	(73)
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(235.945.339)	(43.976.657)	(81)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(235.945.339)	(43.976.657)	(81)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	1.046.000.000	0	(100)
Pembayaran dividen	0	0	0
Penyesuaian lainnya	4.647.992.728	7.133.625.430	53
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	5.693.992.728	7.133.625.430	25
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(4.057.628.860)	4.555.793.261	(212)
Kas dan setara Kas awal periode	7.196.405.326	3.138.776.466	(56)
Kas dan setara Kas akhir periode	3.138.776.466	7.694.569.727	145

C. LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

1. Laporan Akuntan Publik



**PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri
Kalimantan Timur**

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Kalimantan Timur untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Kalimantan Timur for the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>	
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024	
Laporan Posisi Keuangan/Statements of Financial Position	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2
Laporan Perubahan Ekuitas/Statements of Changes in Equity	3
Laporan Arus Kas/Statements of Cash Flows	4 - 5
Catatan atas Laporan Keuangan/Notes to Financial Statements	6 - 45



MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No.796604.12007

Branch Office
Satria Tower, 15th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Ray 6/1
Jakarta Selatan - 12250
INDONESIA

T: +62 21 2598 2152
F: +62 21 2598 2154



Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

No. 00092/3.0351/AU.007/1244-1/11W/2026

No. 00092/3.0351/AU.007/1244-1/11W/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank Perkonomian Rakyat Kredit Mandiri Kalimantan Timur

PT Bank Perkonomian Rakyat Kredit Mandiri Kalimantan Timur

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Report on the Audit of the Financial Statements

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perkonomian Rakyat Kredit Mandiri Kalimantan Timur (Bank), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT Bank Perkonomian Rakyat Kredit Mandiri Kalimantan Timur (the Bank), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2025 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP).

Basis Opini

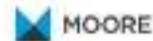
Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



MIRAWATI SENSI IDRIS
Branch Office



Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2 dan 34 atas laporan keuangan, yang menguraikan penerapan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) oleh Perusahaan, yang berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2025. SAK EP menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sebelumnya diterapkan oleh Bank pada tahun lalu. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam SAK EP Bab 35, tanggal transisi adalah 1 Januari 2024, yaitu awal dari periode komparatif paling awal yang disajikan, dan informasi keuangan komparatif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk mencerminkan persyaratan SAK EP, sepanjang relevan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 April 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Emphasis of a Matter

We draw attention to Note 2 and 34 to the financial statements, which describes the Bank's first-time adoption of the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), effective for the financial year beginning January 1, 2025. SAK EP supersedes the Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities (SAK ETAP), which the Company had applied in the prior year. In accordance with the transition provisions of SAK EP Chapter 35, the date of transition is January 1, 2024, being the beginning of the earliest comparative period presented, and the comparative financial information for the year ended December 31, 2024 has been restated to reflect the requirements of SAK EP, where applicable. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

The financial statements of the Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on April 15, 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



MIRAWATI SENSI IDRIS
Branch Office



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam memperahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards for Private Entities in Indonesia, and for such internal control as management determines to be necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error; and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.



MIRAWATI SENSI IDRIS
Branch Office



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.


MIRAWATI SENSI IDRIS

Frendy Susanto
bin Akuntan Publik No. AP.1244/
Certified Public Accountant License No. AP.1244

21 April 2026/April 21, 2026







SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri
Kalimantan Timur

DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri
Kalimantan Timur

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
 Alamat Kantor/Office address
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
 Nomor Telepon/Telephone number
 Jabatan/Title
2. Nama/Name
 Alamat Kantor/Office address
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
 Nomor Telepon/Telephone number
 Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Kalimantan Timur untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan Bank tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 b. Laporan keuangan Bank tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

: Raymundus Clemens
 : Jln. D.I. Panjaitan No. 48, Samarinda
 : Jln. Kemangi No. 50, Samarinda
 : 0541-2222048
 : Direktur Utama / President Director


: Mufti Sayyid Aman Danni
 : Jln. D.I. Panjaitan No. 48, Samarinda
 : Jln. Pemuda III, Samarinda
 : 0541-2222048
 : Direktur / Director

declare that:


1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Kalimantan Timur (the Bank) financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards for Private Entities in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements, and
 b. The Bank's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Samarinda, 21 April 2026/April 21, 2026



Raymundus Clemens
 Direktur Utama/President Director



Mufti Sayyid Aman Danni
 Direktur/Director

J. D.I Panjaitan No. 48 Kel. Sungai
 Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang Kota
 Samarinda Provinsi Kalimantan Timur

Telp : 0541) 2222 048
 F : 0541) 2222 048
 E : info@bprkmt.co.id

bprkmt.co.id



<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Statements of Financial Position December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)</p>
---	--

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
ASET				ASSETS
Kas	2.539.390	4	4.190.590	Cash
Penempatan pada bank lain	7.691.633.427	5	3.124.615.586	Placement with other banks
Kredit yang diberikan - Bersih	25.097.810.746	6	11.100.517.739	Loans - Net
Pendapatan bunga yang akan diterima	279.778.289		130.252.630	Accrued interest income
Aset tetap - Bersih	258.488.425	7	304.671.684	Property and equipment - Net
Aset pajak tangguhan	319.394.799		296.884.952	Deferred tax assets
Aset lainnya	544.652.367	8	1.070.658.452	Other assets
JUMLAH ASET	34.190.819.133		16.006.461.231	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	37.891.364		81.690.444	Liabilities due immediately
Utang bunga	37.952.091		12.997.808	Interest payable
Simpanan	5.823.599.578	9	894.036.952	Deposits
Simpanan dari bank lain	10.000.000.000	10	3.200.000.000	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	11.694.027.876	11	4.603.124.655	Borrowings
Utang pajak	6.794.820	12	3.849.534	Taxes payable
Liabilitas jabatan kerja	13.938.432	13	9.419.452	Long-term employee benefits
Liabilitas lainnya	68.890.000		3.536.224	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	27.662.194.821		6.798.444.219	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 50.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Authorized - 50,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 14.396.000.000	14.396.000.000	13	14.396.000.000	Issued and fully paid - 14,396 shares
Sekdit laba				Retained earnings:
Dicadangkan	200.000.000		200.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(8.067.379.518)		(7.367.982.788)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	6.528.620.482		7.208.017.212	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	34.190.819.133		16.006.461.231	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Diapiter kumulasi dan reklasifikasi (Catatan 28)

* As restated and reclassified (Note 28)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2025	Catatan/ Notes	2024 ¹⁾
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA OPERASIONAL			INTEREST INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	4.141.488.381	14	1.306.446.390
Beban bunga	(1.661.885.411)	15	(290.961.875)
Pendapatan bunga - Bersih	2.479.622.870		1.037.884.515
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	210.556.816	16	60.922.596
BEBAN OPERASIONAL		17	OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(1.970.838.351)		(1.434.344.196)
Beban umum dan administratif	(1.080.079.398)		(625.677.149)
Beban penyisihan kerugian	(73.541.300)		(50.654.451)
Jumlah beban operasional	(3.124.459.049)		(2.316.675.796)
RUGI OPERASIONAL - BERSIH	(434.279.381)		(1.209.829.845)
Beban non-operasional - Bersih	(306.620.380)	18	(887.522.929)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(745.099.760)		(2.097.351.644)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	60.791.781	20	255.594.052
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(682.307.980)		(1.841.757.592)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak dapat diklasifikasikan ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran dari skema manfaat emalian pensi	3.792.882	19	-
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi	(821.124)		-
Jumlah penghasilan komprehensif lain	2.911.258		-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(679.396.730)		(1.841.757.592)

¹⁾ Diadopsi kembali dan diklasifikasi (Catatan 25)

¹⁾ As related and reclassification (Note 25)

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements



PT BANK PERKHONJAWAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR
 Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK PERKHONJAWAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR
 Statements of Changes in Equity
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Uraian Notes	Modal ditempatkan dan diperoleh kembali Issued and fully paid capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas Total equity	
		Dicadangkan/ Appropriated	Saldo dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024 31 Desember 2023, sebelum diaplikasikan kembali	11.358.000.000	300.000.000	(3.840.881.840)	7.817.118.160	Balance as of January 1, 2024/ December 31, 2023, before restatement
Dividen perseroan kembali	28	-	30.948.048	30.948.048	Dividend of restatement
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023, setelah diaplikasikan kembali	11.358.000.000	300.000.000	(3.809.933.792)	7.848.066.208	Balance as of January 1, 2024/ December 31, 2023, as restated
Tambahan modal disetor	12	1.048.000.000	-	1.048.000.000	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif tahun keuangan		-	(1.841.787.000)	(1.841.787.000)	Comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	14.288.000.000	300.000.000	(7.397.881.198)	7.290.118.802	Balance as of December 31, 2024
Rugi komprehensif tahun keuangan		-	(870.386.136)	(870.386.136)	Comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	14.288.000.000	300.000.000	(8.268.267.334)	6.320.000.000	Balance as of December 31, 2023

*Saldo perseroan kembali dan modal disetor dalam Rp.

*In Rupiah unless otherwise specified (Rp.)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR

Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Diajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR

Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024 ⁽¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(743.099.703)		(2.097.351.644)	Loss before income tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan menjadi arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi				Adjustments to reconcile profit before income tax becomes net cash flow obtained from operating activities:
Pembayaran bunga pinjaman	664.469.950		137.889.423	Interest paid of borrowings
Amortisasi provisi dan biaya transaksi	(209.241.774)		(212.989.980)	Amortization provisions and transaction fee
Pengusutan aset tetap	90.200.118	17	79.279.453	Depreciation of fixed assets
Penghasilan kerugian dan penghapusan aset produktif	30.908.491		(59.654.451)	Provision for losses and write-off of productive assets
Beban rebahan kerja	10.127.412	19	9.419.402	Employee benefits expenses
Jumlah	143.343.534		(2.141.206.797)	Total
Perubahan pada aset dan liabilitas operasi				Changes in operating assets and liabilities:
Kredit yang diberikan	(13.665.601.833)		(10.662.145.381)	Loans
Pendapatan bunga yang akan diterima	(149.525.633)		(130.252.630)	Accrued interest income
Aset lainnya	526.005.245		190.499.837	Other assets
Liabilitas segera	(43.789.980)		61.893.444	Obligations due immediately
Utang pajak	3.145.380		(2.252.717)	Taxes payable
Utang bunga	24.094.243		12.201.594	Interest payable
Simpanan	4.939.564.026		664.054.486	Deposits
Simpanan dari bank lain	6.800.000.000		3.000.000.000	Deposit from other banks
Liabilitas lainnya	55.353.776		(45.472.656)	Other liabilities
Kas bersih digunakan untuk operasi	(1.667.530.450)		(9.230.863.820)	Net cash used in operations
Pembayaran bunga pinjaman	(664.469.950)		(137.690.423)	Interest paid of borrowings
Pembayaran imbalan kerja	(1.876.900)	19	-	Employee benefits payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.533.865.512)		(9.368.670.243)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(43.976.657)	7	(382.951.339)	Purchase of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(43.976.657)		(382.951.339)	Net Cash Used in Investment Activities

Uraian Catatan dan Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.



<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Laporan Arus Kas Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Diajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Statements of Cash Flows For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)</p>
--	---

	2025	Catatan/ Notes	2024 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	9.000.000.000		4.047.922.728	Receipt bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2.686.374.570)		-	Payment of bank loan
Penerimaan saham modal	-		1.046.000.000	Receipt capital contribution
	<u>6.313.625.430</u>		<u>5.093.922.728</u>	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>7.133.625.430</u>		<u>5.093.922.728</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PEMURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.555.793.361		(4.057.629.890)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.138.776.488		7.196.405.326	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.694.569.727		3.138.776.488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	2.026.300		4.160.900	Cash
Penempatan pada bank lain:				Placement with other banks
Giro	1.945.201.858		2.025.925.391	Current account
Deposito	5.050.000.000		1.100.000.000	Deposit
Tabungan	686.421.473		7.950.175	Savings account
	<u>7.694.569.727</u>		<u>3.138.776.488</u>	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.694.569.727		3.138.776.488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

¹⁾ Diajikan setelah dan disesuaikan (Catatan 35)

¹⁾ As adjusted and reclassified (Note 35)

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR
 Notes to Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia Kalimantan Timur ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris Gardinah Tanudjaja, S.H., No. 23 tanggal 28 Desember 1989, Notaris di Probolinggo, dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Benua Kraksaan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-1149/HT.01.01.TH.90 tanggal 5 Maret 1990. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Bagus Panji Wirawan, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 3 Desember 2024, mengenai peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan Bank. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217731 tanggal 5 Desember 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank bergerak dalam bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank melaksanakan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Kalimantan Timur berkedudukan di Jln. D.I. Panjaitan No. 45, Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang, Samarinda, Kalimantan Timur.

b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 27 Oktober 2023 dari Kartika, SH., M.Kn., Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioner</u>
Komisaris Utama	Eustachius Aryanto Dwiprasta Suharso	President Commissioner
Komisaris	Melvin Wangkar	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Raymundus Clemens	President Director
Direktur	Muhammad Sayyid Aman Danni	Director

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki masing-masing sebanyak 4 dan 1 karyawan (tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Kalimantan Timur untuk tahun 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan distoransi oleh Direksi Bank pada tanggal 21 April 2026. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia Kalimantan Timur ("the Bank") was established based on Notarial Deed Gardinah Tanudjaja, S.H., No. 23 dated December 28, 1989, Notary in Probolinggo, under the name PT Bank Perkreditan Rakyat Benua Kraksaan. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decree No. C2-1149/HT.01.01.TH.90 dated March 5, 1990. Articles of Association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 02 dated December 3, 2024, made by Notary Bagus Panji Wirawan, S.H., M.Kn., regarding the increase in paid-up capital and issued capital of the Bank. Which have been approved by the Minister of Law Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0217731 dated December 5, 2024.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank is engaged in the field of Financial and Insurance Activities. To achieve these objectives and purposes, the Bank conducts business activities Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Kalimantan Timur is located at Jln. D.I. Panjaitan No. 45, Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang, Samarinda, Kalimantan Timur.

b. Employees, Board of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No. 14 dated October 27, 2023 from Kartika, SH., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

<u>Board of Commissioner</u>
President Commissioner
Commissioner
<u>Board of Directors</u>
President Director
Director

On December 31, 2025 and 2024, the Bank had 4 and 1 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Kalimantan Timur for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on April 21, 2026 by the Bank's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
 Notes to Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
 Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dalam seluruh hal yang material. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) adalah standar yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Dalam menyusun laporan keuangan ini, Bank juga mengacu pada Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perkonomian Rakyat sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SE/OJK.03/2024, sepanjang relevan dengan transaksi dan kondisi Bank.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan dasar lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Bank menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan secara umum berdasarkan urutan likuiditas, karena penyajian tersebut memberikan informasi yang lebih relevan dan andal dibandingkan dengan penyajian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar, mengingat sifat kegiatan usaha Bank sebagai lembaga keuangan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

b. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Bank apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan SAK EP Bab 33 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Kas

Komponen kas meliputi kas yang ada di teller.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

These financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) in all material respects. The Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) are standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). These financial statements are an English translation of the Bank's statutory financial statements in Indonesian.

In preparing these financial statements, the Bank also refers to the Accounting Guidelines for Bank Perkonomian Rakyat as stipulated in Financial Services Authority Circular Letter No. 21/SE/OJK.03/2024, to the extent relevant to the Bank's transactions and circumstances.

The measurement basis used in the preparation of these financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the related accounting policies. These financial statements have been prepared using the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows has been prepared using the indirect method, classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The Bank presents assets and liabilities in the statement of financial position generally in order of liquidity, as this presentation provides information that is more relevant and reliable than a current and non-current classification, given the nature of the Bank's operations as a financial institution.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Bank.

b. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Bank if it meets the definition of a related party in SAK EP Chapter 33 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Cash

Component of cash include cash that is available at the teller.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
 Notes to Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
 Stated)

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada harga transaksinya (termasuk biaya transaksi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi), kecuali jika pengaturan tersebut merupakan transaksi pembiayaan. Jika pengaturan merupakan transaksi pembiayaan, Bank mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai kini dari pembayaran masa depan yang diskontokan pada tingkat bunga pasar untuk instrumen utang yang serupa.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengukur instrumen keuangan sebagai berikut:

- (i) Instrumen utang (seperti kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan pendapatan bunga yang akan diterima) yang memenuhi persyaratan dalam SAK EP Bab 11 paragraf 11.9 diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.
- (ii) Instrumen utang yang tidak memenuhi persyaratan SAK EP Bab 11 paragraf 11.9, termasuk investasi pada instrumen utang yang dapat dipertukarkan atau dapat dikomersi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
- (iii) Investasi pada saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- (iv) Investasi pada instrumen ekuitas lainnya yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dasar yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai SAK EP Bab 11.

d. Financial Instrument

Initial recognition and measurement

The Bank recognises a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Bank measures a financial asset or financial liability at its transaction price (including transaction costs for financial assets and financial liabilities not measured at fair value through profit or loss), unless the arrangement constitutes a financing transaction. If the arrangement constitutes a financing transaction, the Bank measures the financial asset or financial liability at the present value of the future payments discounted at a market rate of interest for a similar debt instrument.

Subsequent measurement of financial assets

At the end of each reporting period, the Bank measures financial instruments as follows:

- (i) Debt instruments (such as loans, placements with other banks, and accrued interest income) that meet the conditions in SAK EP Chapter 11 paragraph 11.9 are measured at amortised cost using the effective interest method, less impairment.
- (ii) Debt instruments that do not meet the conditions in SAK EP Chapter 11 paragraph 11.9, including investments in convertible or exchangeable debt instruments, are measured at fair value through profit or loss, with changes in fair value recognised in profit or loss.
- (iii) Investments in non-convertible preference shares and non-puttable ordinary or preference shares that are publicly traded or whose fair value can be otherwise measured reliably are measured at fair value through profit or loss.
- (iv) Other equity instruments whose fair value cannot be measured reliably are measured at cost less impairment.

All of the Bank's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are classified as basic financial instruments measured at amortised cost in accordance with SAK EP Chapter 11.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya (termasuk simpanan, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, liabilitas segera, dan utang bunga) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali liabilitas keuangan yang disyaratkan oleh SAK EP untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama periode umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, periode yang lebih singkat, untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan ini mencakup seluruh imbalan dan biaya yang dibayar atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi dan seluruh premium atau diskon lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau biaya perolehan. Jika terdapat bukti obyektif tersebut, Bank mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- 1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- 2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- 3) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- 4) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi secara langsung atau melalui akun cadangan, dan kerugian diakui dalam laba rugi.

Subsequent measurement of financial liabilities

The Bank classifies all of its financial liabilities (including deposits, deposits from other banks, borrowings, liabilities due immediately, and interest payable) as financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest method, except for financial liabilities required by SAK EP to be measured at fair value through profit or loss.

Effective interest method

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation includes all fees and costs paid or received between the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs and all other premiums or discounts.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset or group of financial assets measured at amortised cost or at cost. If any such evidence exists, the Bank recognises an impairment loss in profit or loss.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- 1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- 2) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- 3) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; and
- 4) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since initial recognition.

For a financial asset measured at amortised cost, the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through an allowance account, and the loss is recognised in profit or loss.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

Bank menetapkan tingkat signifikansi kredit untuk penilaian penurunan nilai secara individu dan kolektif berdasarkan total fasilitas kredit dan karakteristik risiko kredit. Penilaian individual dilakukan atas kredit yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Kredit yang tidak signifikan yang mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit serupa dan dinilai secara kolektif. Untuk penilaian secara kolektif, Bank menggunakan migration analysis method.

Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikalikan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, baik secara langsung maupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum kerugian penurunan nilai diakui. Jumlah pemulihan diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Bank mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan; atau (c) Bank, meskipun masih memiliki sebagian namun tidak secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan, telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) hanya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dipaksakan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Salang hapus aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan salang hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

The Bank has determined the significance level for individual and collective impairment assessment based on total loan facilities and credit risk characteristics. Individual assessment is performed for significant impaired loans. Insignificant impaired loans are included in groups of financial assets with similar credit risk characteristics and are collectively assessed. For collective assessment, the Bank uses the migration analysis method.

If, in a subsequent period, the amount of an impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not previously been recognised. The amount of the reversal is recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Bank derecognises a financial asset only when: (a) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; (b) it transfers to another party substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset; or (c) it has, despite having retained some, but not substantially all, of the risks and rewards of ownership, transferred control of the asset.

The Bank derecognises a financial liability (or a part of a financial liability) only when it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expires.

Offsetting a financial assets and liabilities

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
 KALIMANTAN TIMUR**
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
 KALIMANTAN TIMUR**
 Notes to Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
 Stated)

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar bagian perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau bagian yang dapat disetor dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2d).

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjumlah baik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Kriteria debitur yang dapat dihapus bukuen meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Hapus buku dilakukan terhadap semua kewajiban kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kredatnya (penghapusan sebagian);

e. Placements with Other Banks

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

f. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalents based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as financial assets at amortized cost (Note 2d).

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

For uncollected loans, the loans are written off by reversing the journal of allowance for impairment losses. Such loans can be written-off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.

Criteria of the debtor that can be written off include:

1. The credit facilities have been impaired;
2. The credit facility has been provided with allowance for impairment losses amounting to 100% of the loan principal;
3. Efforts for billing and recovery have been made, but to no avail;
4. The debtor's business has no prospects or has poor performance or no ability to pay;
5. The write-off are performed for all loan obligations, including those from non-cash loan facility so that the write-offs cannot be done on some of its loan obligations (partial write-off);



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
 KALIMANTAN TIMUR**
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
 KALIMANTAN TIMUR**
 Notes to Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
 Stated)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Apabila aset yang dijaminkan diambil alih, maka Bank akan menjumlah baik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

g. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya perolehan juga termasuk biaya pembongkaran, pemindahan atau restorasi aset tetap tertentu.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets are recorded as operating income other than interest income.

If the assets pledged as collateral are foreclosed, the Bank should reverse allowance for impairment losses and recognize foreclosed properties that are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to set.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as a return of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

g. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Cost also includes cost of dismantling, removal or restoration of an item of property and equipment.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
 Notes to Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
 Stated)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dan penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Year
4 - 8
4 - 8

Kendaraan/Vehicles
 Inventaris kantor/Office equipments

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

h. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada leasor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

h. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
 Notes to Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Figures are Presented in Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Peneruan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight line basis) selama masa sewa.

i. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

j. Simpanan

Simpanan adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Bank recognizes lease payment as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Liabilities due Immediately

Liabilities due immediately represents the Bank's liabilities to other parties that immediately payable in accordance with terms of the relevant agreements.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

j. Deposits

Deposit are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Saving accounts represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits are depositors where withdrawals can only be made at a certain time in accordance with the agreement between the customer and the Bank.

Deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of the deposits from customers and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
 KALIMANTAN TIMUR**
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
 KALIMANTAN TIMUR**
 Notes to Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
 Stated)

k. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk deposito berjangka.

Simpanan dari Bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari Bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

l. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman di amortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

k. Deposits from Other Banks

Deposits from other Banks represent liabilities to other banks, in the form of time deposits.

Deposits from other Banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other Banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

l. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

m. Interest Income and Expenses

Interest income on financial assets measured at amortised cost and interest expense on all financial liabilities measured at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

n. Provisions and Commissions Income

Provision and commissions income directly related to lending activities is amortized over the term of contract using effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Provisions and commissions income which are not related to lending activities are recognized as revenues on the transaction date as revenues on the transaction date as other operating income.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

o. Pendapatan dan Beban Lain-lain

Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat terjadinya.

Beban operasional lainnya diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

p. Pendapatan Bunga yang akan Diterima

Pendapatan Bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-berskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja beserta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Sesuai dengan SAK EP Bab 28, Bank telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable policy election*) untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

o. Other Income and Expenses

Other operating revenues are recognized when earned.

Other operating expenses are recognized when incurred using the accrual method.

p. Accrued Interest Income

Accrued interest income is interest income from performing productive assets that has been recognized as income but has not yet been received.

q. Employment Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The bank calculates and recognizes post employment benefit liability for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation and its Implementing Government Regulation No. 35 of 2021.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

In accordance with SAK EP Chapter 28, the Bank has made an irrevocable accounting policy election to recognize all actuarial gains and losses arising from the remeasurement of the net defined benefit liability (asset) in other comprehensive income. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
 KALIMANTAN TIMUR**
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
 KALIMANTAN TIMUR**
 Notes to Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Figures are Presented in Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Sebagai alternatif dari pemilihan ini, SAK EP Bab 28 juga memperbolehkan entitas untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam laba rugi pada periode terjadinya. Bank memilih metode pengakuan melalui penghasilan komprehensif lain karena dianggap lebih mencerminkan sifat jangka panjang dari liabilitas imbalan pensiun.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pensiun di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pensiun dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pensiun neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (di luar jumlah yang termasuk dalam bunga neto), dan setiap perubahan dampak batas atas aset, diakui seluruhnya secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dan kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pensiun diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Sesuai dengan SAK EP Bab 28, Bank mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program. Jika jasa pekerja pada tahun-tahun akhir akan menghasilkan imbalan yang secara material lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun awal, maka Bank mengatribusikan imbalan dengan menggunakan dasar garis lurus.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

As an alternative to this election, SAK EP Chapter 28 also permits an entity to recognise all actuarial gains and losses in profit or loss in the period in which they occur. The Bank elected the other comprehensive income method as it better reflects the long-term nature of the defined benefit obligation.

The defined benefit liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, net of the fair value of plan assets.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), comprising actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest), and any change in the effect of the asset ceiling, are recognized immediately in other comprehensive income. Gains or losses arising from the curtailment or settlement of the defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

In accordance with SAK EP Chapter 28, the Bank attributes benefit to periods of service under the plan's benefit formula. If an employee's service in later years will lead to a materially higher level of benefit than in earlier years, the Bank attributes the benefits on a straight-line basis.

r. Income Tax

The income tax expense is comprised of current and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax is recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
 KALIMANTAN TIMUR**
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
 KALIMANTAN TIMUR**
 Notes to Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
 Stated)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

5. Peristiwa Setelah Periode Laporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercantum dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

5. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
 KALIMANTAN TIMUR**
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
 KALIMANTAN TIMUR**
 Notes to Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
 Stated)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan pengaturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Bank menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam SAK EP Bab 11. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Kondisi spesifik counterparty yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik Bank atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, Bank membuat pertimbangan tentang situasi keuangan counterparty dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan metode yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the Bank operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales price for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in SAK EP Chapter 11. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance For Impairment of Financial Assets

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on the Bank's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows are considered recoverable.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, Bank membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan counterparty tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset keuangan Bank yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

	2025	2024	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Penempatan pada bank lain	7.891.833.427	3.124.875.988	Placement with other banks
Kredit yang diberikan	25.097.810.746	11.106.517.730	Loans
Pendapatan bunga yang akan diterima	279.778.289	130.252.636	Accrued interest income
Jumlah	33.069.222.462	14.371.985.941	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat liabilitas keuangan Bank yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

	2025	2024	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Liabilitas segera	37.891.364	81.690.444	Liabilities due immediately
Utang bunga	37.052.061	12.997.808	Interest payable
Simpanan	5.823.599.970	694.035.952	Deposits
Simpanan dari bank lain	10.000.000.000	3.200.000.000	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	11.684.027.878	4.603.124.658	Borrowings
Jumlah	27.582.571.269	8.781.838.859	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan langgahan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, the Bank considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of the Bank's financial assets at amortized cost are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of the Bank's financial liabilities at amortized cost are as follows:

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Bank. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Bank diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset dievaluasi secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 7.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penilaian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset non-keuangan tersebut adalah diungkapkan pada Catatan 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Bank's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying value of these assets is disclosed in Note 7.

b. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying value of these non-financial asset is disclosed at Note 7.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

c. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemaksimalan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terrealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 20.

d. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19, dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Bank dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja.

4. Kas

	2025
Kas	2.936.300

Kas diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan yang cukup. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dan risiko tersebut.

c. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Deferred tax assets is disclosed in Notes 20.

d. Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 19 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined using the yields on Indonesian government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of related employee benefits liability. Actual results that differ from the Bank's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future period. While it is believed that the Bank's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability.

4. Cash

	2024
Cash	4.160.990

Cash is insured against loss and other risks with sufficient coverage. Bank's management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.



<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)</p>
---	---

5. Penempatan pada Bank Lain

5. Placement with Other Banks

	2025	2024	
Giro			Current account
PT Bank Sahabat Sampurna	861.367.264	465.676.360	PT Bank Sahabat Sampurna
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	861.152.319	1.109.441.303	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	222.682.371	361.147.728	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	1.945.201.954	2.026.965.391	Subtotal
Tabungan			Savings account
PT BPR Ultra Menunggal Sejahtera Lampung	696.431.473	-	PT BPR Ultra Menunggal Sejahtera Lampung
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	7.950.175	PT BPR Kredit Mandiri Indonesia
Jumlah	696.431.473	7.950.175	Subtotal
Deposito			Deposit
PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	-	PT BPR Lingga Sejahtera
PT BPR Kota Makassar	1.500.000.000	-	PT BPR Kota Makassar
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	600.000.000	600.000.000	PT BPR Kredit Mandiri Indonesia
PT BPR Sulawesi Mandiri	500.000.000	-	PT BPR Sulawesi Mandiri
PT Bank Permata Tbk	250.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT BPR Berkas Artha Melimpah	250.000.000	-	PT BPR Berkas Artha Melimpah
PT BPR Katal Timur	-	500.000.000	PT BPR Katal Timur
Jumlah	5.050.000.000	1.100.000.000	Subtotal
Total penempatan pada bank lain - Neto	7.691.633.427	3.134.615.566	Total placement with other banks - Net

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1,75% dan 2,50%.

The average of annual interest rate as of December 31, 2025 and 2024 is 1.75% and 2.50% respectively.

6. Kredit yang Diberikan - Bersih

6. Loans - Net

	2025	2024	
Kredit yang diberikan	25.447.794.178	11.330.890.897	Loans
Provisi yang belum diamortisasi	(372.872.291)	(206.819.734)	Unamortized provisions
Biaya transaksi	48.634.819	41.101.827	Transaction fee
Jumlah	25.123.556.706	11.165.172.190	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.745.960)	(66.954.451)	Allowance for impairment losses
Jumlah	25.097.810.746	11.106.517.739	Total



<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)</p>
--	--

a. Berdasarkan Kolektibilitas

	2025
Lancar	22.794.705.126
Dalam perhatian khusus	2.356.959.111
Kurang Lancar	108.557.539
Diragukan	187.872.400
Kredit yang diberikan	25.447.794.176
Provisi yang belum diamortisasi	(372.872.281)
Biaya transaksi	48.634.819
Jumlah	25.123.556.706
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.745.960)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	25.097.810.746

a. Based on Collectibility

	2024	
	11.330.890.097	Current
	-	Special mention
	-	Substandard
	-	Doubtful
Kredit yang diberikan	11.330.890.097	Loans
Provisi yang belum diamortisasi	(208.819.734)	Unamortized provisions
Biaya transaksi	41.101.827	Transaction fee
Jumlah	11.163.172.190	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.654.451)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	11.104.517.739	Total loans - net

b. Berdasarkan Jenis

	2025
Modal kerja	12.577.436.366
Investasi	11.881.826.949
Konsumsi	988.530.863
Jumlah Kredit yang diberikan	25.447.794.176
Provisi yang belum diamortisasi	(372.872.281)
Biaya transaksi	48.634.819
Jumlah	25.123.556.706
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.745.960)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	25.097.810.746

b. By Type

	2024	
	3.175.612.913	Working capital
	6.519.710.881	Investment
	1.636.566.303	Consumption
Jumlah Kredit yang diberikan	11.330.890.097	Total Loans
Provisi yang belum diamortisasi	(208.819.734)	Unamortized provisions
Biaya transaksi	41.101.827	Transaction fee
Jumlah	11.163.172.190	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.654.451)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	11.104.517.739	Total loans - net

c. Berdasarkan Jangka Waktu

	2025
Sampai dengan 1 tahun	1.820.870.023
1 - 3 tahun	17.772.989.010
3 - 5 tahun	4.392.280.546
Lebih dari 5 tahun	1.491.874.596
Jumlah kredit yang diberikan	25.447.794.176
Provisi yang belum diamortisasi	(372.872.281)
Biaya transaksi	48.634.819
Jumlah	25.123.556.706
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.745.960)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	25.097.810.746

c. By Time Period

	2024	
	-	Up to 1 years
	7.932.481.029	1 - 3 years
	3.398.429.068	3 - 5 years
	-	More than 5 years
Jumlah kredit yang diberikan	11.330.890.097	Total loans
Provisi yang belum diamortisasi	(208.819.734)	Unamortized provisions
Biaya transaksi	41.101.827	Transaction fee
Jumlah	11.163.172.190	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.654.451)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	11.104.517.739	Total loans - net

<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)</p>
--	--

d. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2025	2024	
Pertambangan	2.309.572.076	959.679.740	Trading
Konstruksi	12.575.649.235	4.177.819.998	Construction
Lain-lain	16.902.372.867	6.195.390.361	Others
Jumlah kredit yang diberikan	25.447.794.178	11.330.890.097	Total loans
Provisi yang belum diamortisasi	(372.872.281)	(208.819.734)	Unamortized provisions
Biaya transaksi	48.634.819	41.501.827	Transaction fee
Jumlah	25.123.556.706	11.163.572.190	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.745.980)	(95.654.451)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	25.097.810.746	11.105.517.739	Total loans - net

d. By Economic Sectors

e. Berdasarkan Hubungan dengan Bank

	2025	2024	
Pihak ketiga	25.447.794.178	11.330.890.097	Third parties
Provisi yang belum diamortisasi	(372.872.281)	(208.819.734)	Unamortized provisions
Biaya transaksi	48.634.819	41.501.827	Transaction fee
Jumlah	25.123.556.706	11.163.572.190	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.745.980)	(95.654.451)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	25.097.810.746	11.105.517.739	Total loans - net

e. By Relationship with Bank

Kredit yang diberikan Bank dikenakan suku bunga berkisar antara 11,40% sampai dengan 30,00% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

The Bank's loans bear interest rates ranging from 11.40% to 30.00% per annum in 2025 and 2024.

7. Aset Tetap

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	
Biaya perolehan:				Acquisition cost:
Inventaris kantor	363.611.339	43.976.857	-	407.588.196
Kendaraan	19.340.000	-	-	19.340.000
Jumlah	382.951.339	43.976.857	-	426.927.996
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Inventaris kantor	73.847.320	85.665.114	-	159.512.434
Kendaraan	4.432.063	4.588.904	-	9.020.967
Jumlah	78.279.383	90.254.018	-	168.479.571
Nilai tercatat	304.671.956	-	-	258.448.425



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Investasi kantor	147.000.000	302.611.339	147.000.000	302.611.339	Office equipment
Kendaraan	-	19.240.000	-	19.240.000	Vehicles
Jumlah	147.000.000	321.851.339	147.000.000	321.851.339	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Investasi kantor	147.000.000	73.647.370	147.000.000	73.647.370	Office equipment
Kendaraan	-	4.432.000	-	4.432.000	Vehicles
Jumlah	147.000.000	78.079.370	147.000.000	78.079.370	Total
Nilai Tercatat	-			243.771.969	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 90.200.118 dan Rp 78.279.453 (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 402.266.539 dan Rp 402.291.339 yang menurut pendapat manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat terjadi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Depreciation expense is allocated to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 90,200,118 and Rp 78,279,453, respectively (Note 17).

As of December 31, 2025 and 2024, property and equipment have been insured with coverage values of Rp 402,266,539 and Rp 402,291,339 respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may occur.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets owned by the Bank.

B. Aset Lainnya

	2025
Uang muka	313.215.631
Biaya dibayar di muka	314.280.635
Uang muka lainnya	17.178.941
Jumlah	644.675.207

B. Other Assets

	2025	2024	
Uang muka	313.215.631	231.543.225	Advance
Biaya dibayar di muka	314.280.635	821.958.491	Prepaid expenses
Uang muka lainnya	17.178.941	17.449.736	Other advances
Jumlah	644.675.207	1.070.951.452	Total

B. Simpanan

	2025
Tabungan	
Mandiri premium	513.518.564
Mandiri kredit	210.414.747
Jumlah:	723.933.311
Deposito berjangka:	
1 bulan	1.600.000.000
3 bulan	2.299.666.667
6 bulan	1.200.000.000
12 bulan	-
Jumlah:	5.099.666.667
Jumlah:	5.823.599.978

B. Deposits

	2025	2024	
Tabungan			Savings account
Mandiri premium	513.518.564	167.065.068	Mandiri premium
Mandiri kredit	210.414.747	204.350.854	Mandiri kredit
Jumlah:	723.933.311	371.415.922	Total
Deposito berjangka:			Time deposits:
1 bulan	1.600.000.000	500.000.000	1 month
3 bulan	2.299.666.667	-	3 months
6 bulan	1.200.000.000	-	6 months
12 bulan	-	12.000.000	12 months
Jumlah:	5.099.666.667	512.000.000	Total
Jumlah:	5.823.599.978	884.035.922	Total

<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)</p>
---	---

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average annual interest rates is as follows:

	2025	2024	
Tabungan	2,09%	3,38%	Savings account
Deposito berjangka:			Time deposits:
1 - 3 bulan	6,21%	6,00%	1 - 3 months
6 bulan	8,00%	-	6 months
12 bulan	-	5,75%	12 months

Rincian tabungan berdasarkan hubungan:

Details of savings account based on relationship:

	2025	2024	
Pihak ketiga	723.033.311	372.035.952	Third parties

Rincian deposito berdasarkan hubungan:

Details of deposits based on relationship:

	2025	2024	
Pihak ketiga	5.089.688.667	512.000.000	Third parties

10. Simpanan dari Bank Lain

10. Deposits from Other Banks

	2025	2024	
Deposito berjangka:			Time deposits:
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	4.000.000.000	1.200.000.000	PT BPR Kredit Mandiri Indonesia
PT BPR Artha Karya Perdana	2.000.000.000	-	PT BPR Artha Karya Perdana
PT BPR Bank Samarinda Penseroda	2.000.000.000	-	PT BPR Bank Samarinda Penseroda
PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera	1.000.000.000	-	PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera
PT Bank Persekonomian Rakyat Sekeloa Kalimantan Timur	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Persekonomian Rakyat Sekeloa Kalimantan Timur
PT BPR Akasia Mas	-	1.000.000.000	PT BPR Akasia Mas
Jumlah	10.000.000.000	3.200.000.000	Total

Rata-rata suku bunga deposito adalah 6%-8,75% pada tahun 2025 dan 2024.

Average annual interest rate deposits account is 6%-8,75% in the year 2025 and 2024.

Jangka waktu deposito berjangka 1 sampai dengan 6 bulan hingga jatuh tempo.

Term of the time deposit is 1 to 6 months until maturity.

11. Pinjaman yang Diterima

11. Borrowings

	2025	2024	
PT Bank Sahabat Sampoerna	7.223.323.254	4.647.992.728	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT BPR Utomo Menunggal Sejahtera Lampung	4.558.294.904	-	PT BPR Utomo Menunggal Sejahtera Lampung
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(87.580.262)	(44.860.073)	Unamortized borrowing costs
Jumlah	11.694.037.896	4.603.132.655	Total



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR
 Notes to Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kisaran suku bunga kontraktual setahun untuk pinjaman dari bank di atas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum on the above bank loans are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	11,50%	11,50%	Rupiah

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Bank Sahabat Sampoerna

Pada tanggal 12 Juni 2024 Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Sahabat Sampoerna dengan fasilitas berupa Pinjaman Angsuran (PA) (Uncommitted) (Non-Revolving) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan.

On June 12, 2024, the Bank obtained loans from PT Bank Sahabat Sampoerna with facility in the form of Pinjaman Angsuran (PA) (Uncommitted) (Non-Revolving) with a plafond of Rp 10.000.000.000 for a period of 36 months.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

The credit facility is subject to an interest rate of 11,50% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kredit dengan bukti pemilikan list kredit yang diikat secara fidusia, margin deposit sebesar 5% yang di hold atau blokir di rekening giro dan Personal Guarantee atas nama Tuan Yan Peter Wangkur.

This loan facility is secured by loans with proof of ownership of the loans list bound by fiduciary, a 5% margin deposit held or blocked in a current account and a Personal Guarantee in the name of Mr. Yan Peter Wangkur.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Sahabat Sampoerna masing-masing sebesar Rp 7.223.323.254 dan Rp 4.647.992.728.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank Sahabat Sampoerna amounted to Rp 7.223.323.254 and Rp 4.647.992.728, respectively.

PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung

PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung

Pada tanggal 1 Agustus 2025 Bank memperoleh pinjaman dari PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung dengan fasilitas berupa Linkage-PA dengan plafon sebesar Rp 4.800.000.000 untuk jangka waktu 60 bulan.

On August 1, 2025, the Bank obtained loans from PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung with facility in the form of Linkage-PA with a plafond of Rp 4.800.000.000 for a period of 60 months.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

The credit facility is subject to an interest rate of 11,50% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kredit atau tagihan milik Bank sampai sejumlah Rp 5.280.000.000 atau 110% dari outstanding kredit.

This loan facility is secured by the Bank's loan up to Rp 5.280.000.000 or 100% of the outstanding credit.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung sebesar Rp 4.558.294.804.

On December 31, 2025, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung amounted to Rp 4.558.294.804.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman dengan kreditur.

As of 31 December 2025 dan 2024, the Bank has complied with all the requirements stated in the loan facility agreements with creditors.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

12. Utang Pajak

	2025
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	5.829.244
Pasal 21	-
Pasal 23 dan 26	965.676
Jumlah	6.794.920

12. Taxes Payable

	2025	2024	
Income taxes			
Article 4 (2)	5.829.244	880.922	
Article 21	-	2.798.374	
Article 23 and 26	965.676	162.238	
Total	6.794.920	3.841.534	

13. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

13. Capital Stock

The composition of Bank's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder
Yan Peter Wengkar	11.746	81,58%	11.746.000.000	Yan Peter Wengkar
Melisa Wengkar	1.001	6,96%	1.001.000.000	Melisa Wengkar
Melisa Wengkar	1.001	6,96%	1.001.000.000	Melisa Wengkar
Andy	144	1,00%	144.000.000	Andy
Lukman Nelim	144	1,00%	144.000.000	Lukman Nelim
Suhendra	144	1,00%	144.000.000	Suhendra
Jemmy	168	0,75%	168.000.000	Jemmy
Danshin Sniarta	168	0,75%	168.000.000	Danshin Sniarta
Jumlah	14.396	100,00%	14.396.000.000	Total

Berdasarkan Surat Ditebus Jasa Keuangan No. S-199/KO.231/2024 tanggal 31 Desember 2024 serta Akta Notaris No. 02 tanggal 3 Desember 2024 dari Bagus Panji Wirawan, S.H., M.Kn., dimana para pemegang saham Bank menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari sebelumnya Rp 13.350.000.000 (13.350 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) menjadi sejumlah Rp 14.396.000.000 (14.396 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham).

Based on the Financial Services Authority Letter No. S-199/KO.231/2024 dated December 31, 2024 and Notarial Deed No. 02 dated December 3, 2024 from Bagus Panji Wirawan, S.H., M.Kn., in which the Bank's shareholders approved a capital increase in issued and fully paid from the previous amount of Rp 13.350.000.000 (13.350 shares with a par value of Rp 1.000.000 per share) to Rp 14.396.000.000 (14.396 shares with a par value of Rp 1.000.000 per share).

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Bank wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains the soundness of capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Bank is required by OJK to meet Capital Adequacy Ratio (CAR).

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), sesuai dengan standar industri. Peraturan OJK untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 10% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these Capital Adequacy Ratios (CAR) remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK regulation for such measurement is primarily based on monitoring the capital requirement (measured as 10% of risk-weighted assets) to available capital resources.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Bank telah memenuhi ketentuan OJK yang berlaku
tentang KPMN.

The Bank has complied with OJK regulation regarding
CAR.

Bank wajib memperhitungkan Risiko Pasar karena
telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur oleh OJK
yang berlaku, yaitu jumlah aset sebesar
Rp 10.000.000.000 atau lebih. Perhitungan dilakukan
menggunakan metode standar sesuai dengan
Peraturan OJK.

In the calculations of CAR, the Bank has considered
Market Risk using the standard method as stipulated in
OJK Regulation, since the Bank has a total assets of
more than Rp 10,000,000,000.

Perhitungan rasio KPMN pada tanggal 31 Desember
2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of CAR as at December 31, 2025 and
2024 follows:

	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah komponen Total Component	Jumlah komponen Total / Righted Capital	Jumlah komponen Total Component	Jumlah komponen Total / Righted Component	
Modal inti					Core capital
Modal inti Utama					Primary capital
Modal dasar	14.384.000.000	14.384.000.000	14.384.000.000	14.384.000.000	Paid up capital
Cadangan tambahan modal					Additional capital reserves
Cadangan umum	280.000.000	300.000.000	280.000.000	300.000.000	Reserve
Laba rugi tahun-tahun lalu	(1.381.882.788)	(7.387.882.788)	(5.888.278.788)	(8.388.278.788)	Profit and loss from previous year
Laba rugi tahun berjalan	678.596.728	678.596.728	(1.841.187.002)	(1.841.187.002)	Profit or loss current year
Laba rugi tahun berjalan setelah dikurangi PPMF	(173.174.922)	(173.174.922)	(1.841.187.002)	(1.841.187.002)	Profit or loss for the current year after deducting PPMF
Saldo awal cadangan tambahan modal	(1.961.152.150)	(7.961.752.150)	(1.961.982.388)	(2.167.862.788)	So Model additional capital reserves
Saldo awal modal inti utama	6.434.242.848	6.434.242.848	7.288.017.212	7.288.017.212	So Model of primary capital
Modal inti tambahan	-	-	-	-	Additional core capital
Jumlah modal inti	6.434.242.848	6.434.242.848	7.288.017.212	7.288.017.212	Total core capital
Modal pelengkap					Supplementary capital
Keuntungan realisasi aset tetap DRAP umum yang wajib dibayar	-	-	-	-	Gain on realization of fixed assets Reserve/general allowance for PPMF
Jumlah modal pelengkap	-	-	-	-	Total supplementary capital
Jumlah modal		6.434.242.848		7.288.017.212	Total capital
Rasio KPMN		37,38%		30,93%	CAR Rate

14. Pendapatan Bunga

14. Interest Income

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Kredit yang diberikan	3.958.572.864	1.105.249.964	Loans
Deposito berjangka	135.493.654	195.907.178	Time deposits
Giro	46.730.367	26.176.949	Current accounts
Tabungan	4.691.526	6.113.289	Savings accounts
Jumlah	4.141.488.251	1.336.446.380	Total

<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)</p>
--	--

15. Beban Bunga

15. Interest Expense

	2025	2024	
Bunga pinjaman bank	664.449.050	137.686.423	Interest on bank loans
Pihak bukan bank			Non-bank parties
Deposito berjangka	123.347.670	31.522.678	Time deposits
Tabungan	31.794.096	16.142.866	Savings account
Transaksi	12.966.667	-	Transaction
Jumlah	168.108.433	47.665.546	Subtotal
Bank lain			Other banks
Deposito berjangka	501.030.131	105.078.079	Time deposits
Provisi dan administrasi	19.777.791	3.656.711	Provision and administration
Transaksi	8.500.010	4.472.216	Transaction
Jumlah	529.307.922	113.210.006	Subtotal
Total	1.661.665.411	298.561.075	Total

16. Pendapatan Operasional Lainnya

16. Other Operating Income

	2025	2024	
Denda	83.335.220	7.056.089	Penalty
Administrasi rekening tabungan	1.271.738	8.546.838	Savings account administration
Lain-lain	125.948.858	53.358.689	Others
Jumlah	210.556.816	68.962.596	Total

17. Beban Operasional

17. Operating Expenses

	2025	2024	
Beban tenaga kerja dan tunjangan			Employee and wages expenses
Gaji	1.124.216.000	826.127.000	Salaries
Tunjangan kerja	489.325.440	338.391.631	Wages
Tunjangan	367.170.400	280.405.923	Allowances
Iritasi kerja (Catatan 19)	15.127.412	8.419.402	Employee benefits (Note 19)
Jumlah	1.995.839.252	1.453.344.156	Subtotal
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Ruang dan jasa pihak ketiga	471.829.673	399.180.379	Third parties good and services
Sewa	398.200.000	250.800.000	Rent
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	90.260.118	78.279.453	Depreciation property and equipment (Note 7)
Premi asuransi	50.867.324	33.691.762	Insurance premium
Pendidikan dan pelatihan	47.926.525	54.831.096	Education and training
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (Catatan 21)	21.115.708	8.897.463	Deposit insurance premium (Note 21)
Lain-lain	-	3.397.000	Others
Jumlah	1.080.076.348	625.077.149	Subtotal
Beban penyalihan kerugian kredit yang diberikan	73.541.368	86.654.451	Allowance for impairment expenses Loans
Jumlah	3.124.459.067	2.316.875.756	Total

<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)</p>
---	---

18. Pendapatan (Beban) Non Operasional

	2025	2024	
Asetansi	170.030.185	61.924.338	Insurance
Isuan CUK	(10.000.000)	(12.500.000)	CUK contribution
Promosi	(15.750.500)	(30.624.383)	Promotions
Lain-lain - Neto	(453.120.073)	(928.322.954)	Others - Net
Jumlah	(308.830.388)	(887.522.999)	Total

18. Non-Operating Income (Expense)

19. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, aktuaris independen, dengan laporan terakhir tertanggal 12 Januari 2026.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja (Isuan Perusahaan) tersebut masing-masing sebanyak 4 dan 2 karyawan.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pensi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	9.455.809	9.419.402	Current service cost
Biaya bunga	671.603	-	Interest cost
Komponen biaya imbalan pensi yang diakui di laba rugi	10.127.412	9.419.402	Components of defined benefit costs recognize in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi - kerugian aktuaria sebagai beban (penghasilan) komprehensif lain	(3.732.382)	-	Remeasurement on the defined benefit liability actuarial losses (gains) as other comprehensive income
Jumlah	6.395.030	9.419.402	Total

19. Long-term Employee Benefits

The amount of long-term employee benefits is calculated based on prevailing labour law in Indonesia.

The latest actuarial calculation of the post-employment benefits obligation is performed by Nurichwan, Actuarial Consultant Office (KKA), an independent actuary, with the latest report dated January 12, 2026.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the number of eligible employees (Company contribution) is 4 and 2, respectively.

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan pasca kerja awal tahun	9.419.402	-	Post-employment benefits obligations at beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	10.127.412	9.419.402	Employee benefits liability expense during the year
Pembayaran manfaat	(1.878.000)	-	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(3.732.382)	-	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	13.938.432	9.419.402	Long-term employee benefits at end of the year



<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)</p>
---	---

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca kerja:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post employment benefits obligations are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,88%	7,13%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Estimasi sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	23,50	18,50	Estimated average remaining working lives in the earliest period
Tingkat kematian	100% TM-II/IV	100% TM-II/IV	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	5%	5%	Permanent disability rate
Usia pensiun normal	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi asumsi utama terhadap liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall post employment benefit obligations to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2025				
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasca/ Long-term Employee benefit Increase (Decrease)				
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.075.185)	2.476.727	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.232.402	(1.875.094)	Salary growth rate

2024				
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasca/ Long-term Employee benefit Increase (Decrease)				
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1.248.506)	1.467.258	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.320.209	(1.140.080)	Salary growth rate

20. Pajak Penghasilan

20. Income Tax

Manfaat (beban) pajak Bank terdiri dari:

The net tax benefit (expense) of Bank consists of the following:

	2025	2024	
Manfaat pajak tangguhan	60.791.781	255.584.052	Deferred tax benefit



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(743.099.769)	(2.076.704.998)	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan masa kerja	6.251.412	6.419.402	Employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	-	2.000.000	Donation
Administratif	140.000	4.790.000	Administrative
Non operasional lainnya	486.633.492	908.169.304	Non-operating others
Jumlah - bersih	486.773.492	914.959.304	Net
Akumulasi rugi fiskal	(288.074.865)	(1.152.326.282)	Fiscal loss carryforwards

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as follow:

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax are as follows:

	Dibebankan (dibebatkan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rugi fiskal	253.511.794	68.976.470	-	312.488.264	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.072.268	1.815.311	(821.124)	3.066.455	Long-term employee benefit liability
Jumlah	255.584.062	60.791.781	(821.124)	315.554.709	Total

	Dibebankan (dibebatkan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rugi fiskal	-	253.511.794	-	253.511.794	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	2.072.268	-	2.072.268	Long-term employee benefit liability
Jumlah	-	255.584.062	-	255.584.062	Total

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	(743.099.769)	(2.076.704.998)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	(163.481.049)	(456.575.107)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	-	449.000	Donation
Administratif	30.800	1.053.800	Administrative
Non-operasional lainnya	102.659.368	199.797.246	Non-operating others
Jumlah	102.690.168	201.291.046	Subtotal
Manfaat pajak	(60.791.781)	(255.284.062)	Tax benefit

21. Jaminan Lembaga Penjamin Simpanan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) bahwa LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp 100.000.000 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan. Undang-Undang Republik Indonesia tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2004 dan sejak pada tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 68 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, tabungan dan simpanan dari bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi LPS selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 21.115.708 dan Rp 5.697.463 (Catatan 17).

21. Deposit Insurance Corporation Guarantee

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 24 dated September 22, 2004 concerning the Deposit Insurance Corporation (LPS), the LPS guarantees customer deposits up to Rp 100,000,000 and actively participates in maintaining the stability of the banking system. This Law of the Republic of Indonesia came into effect on September 22, 2004, and the LPS has been officially operating since that date.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia enacted Government Regulation No. 68 of 2008 concerning the amount of guaranteed deposits for each customer at a bank, which was originally based on Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2004, setting a maximum of Rp 100,000,000, changed to a maximum of Rp 2,000,000,000.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, guaranteed deposits include current accounts, time deposits, savings accounts, and deposits from other banks.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank was a participant in the guarantee program.

LPS premium expenses for 2025 and 2024 amounted to Rp 21,115,708 and Rp 5,697,463, respectively (Note 17).



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

22. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Yan Peter Wangkar merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan, yakni PT BPR Kredit Mandiri Indonesia, PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera, PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera, PT Esta Prima Investama, dan PT Esta Digital Niaga.
- Manajemen kunci Perusahaan seperti pengurus bank atau keluarga pengurus bank, yakni Melvin Wangkar, Melvia Wangkar, Andy, Lukman Nalam, Suhendra, Jemmy, dan Darwin Sinarta.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

22. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Yan Peter Wangkar are stockholders of the Company.
- The companies which have partly the same stockholders and management as the Company are PT BPR Kredit Mandiri Indonesia, PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera, PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera, PT Esta Prima Investama, and PT Esta Digital Niaga.
- Key management of the Company, such as bank directors or the families of bank directors, are Melvin Wangkar, Melvia Wangkar, Andy, Lukman Nalam, Suhendra, Jemmy, and Darwin Sinarta.

Transactions with of Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties involving the following:

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage of Total	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage of Total	
		%		%	
Aset					Asset
Pendanaan pada bank lain					Placement with other banks
Tabungan					Savings account
PT BPR Kredit Mandiri			7.950.175	0,00	PT BPR Kredit Mandiri
Indonesia	-	0,00			Indonesia
Deposito					Deposit
PT BPR Kredit Mandiri					PT BPR Kredit Mandiri
Indonesia	600.000.000	1,77	600.000.000	3,81	Indonesia
Jumlah	600.000.000	1,77	607.950.175	3,88	Total
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari bank lain					Deposit from other banks
Deposito					Deposit
PT BPR Kredit Mandiri			1.200.000.000	7,82	PT BPR Kredit Mandiri
Indonesia	4.000.000.000	14,48	1.200.000.000	7,82	Indonesia
PT BPR Kredit Mandiri					PT BPR Kredit Mandiri
Celebes Sejahtera	1.000.000.000	3,82	-	0,00	Celebes Sejahtera
Jumlah	5.000.000.000	18,11	1.200.000.000	7,82	Total



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci Bank (Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Remunerasi:	832.750.000	862.750.000	Remuneration:

Jumlah personil manajemen kunci Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 4 orang (2 Komisaris dan 2 Direksi).

Key Management Personnel Compensation

Compensation paid or payable to the Bank's key management personnel (Board of Commissioners and Board of Directors) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The number of key management personnel of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 was 4 persons (2 Commissioners and 2 Directors).

23. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan terdiri dari:

	2025	2024	
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 11)	17.277.771	2.687.495	Amortization of borrowing cost (Note 11)

23. Supplemental Disclosures on Statement of Cash Flows

Non-cash transactions from financing activities are as follows:

24. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tertentu lebih mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan tersebut. Untuk aset dan liabilitas keuangan lainnya, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dan asumsi yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan.

24. Fair Value Measurement

The carrying amounts of certain financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of those instruments. For other financial assets and financial liabilities, fair values are determined using appropriate valuation techniques and assumptions that reflect market conditions at the reporting date.

25. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perbankan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Bank secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Bank berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Bank.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

25. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Banking's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Bank's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Bank's financial performance.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Bank will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfil their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivable was monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Bank mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Bank juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen peragihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Berikut adalah eksposur maksimum instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Diskur pada biaya perolehan dilemorisasi		
Penempatan pada bank lain	7.691.633.427	3.134.615.566
Kredit yang diberikan - Bersih	25.097.810.748	11.106.517.739
Pendapatan bunga yang akan diterima	279.778.289	130.252.636
Jumlah	33.069.222.462	14.371.395.941

The Bank anticipates full credit risk by adopting prudent credit risk management. Besides the credit rating with great prudence, the Bank also has strong internal control, good collection management and regular monitoring and analysis of customers business and financed object during the current contract.

The maximum exposure of financial instruments related to credit risk as shown in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 follows:

Financial assets at amortized cost:
Placement with other banks
Loans - Net
Accrued interest income
Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko terkait dengan kemampuan sumber dana Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada jatuh tempo.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025				Jumlah/ Total
	Sempit dengan 3 Bulan/ Up to 3 Month	> 3 Bulan s.d 12 Bulan/ > 3 Month Until 12 Month	> 1 Tahun s.d 3 Tahun/ > 1 Year Until 3 Year	> 3 Tahun s.d 5 Tahun/ > 3 Year Until 5 Year	
Liabilitas					Liabilitas
Liabilitas segera	37.891.364	-	-	-	37.891.364
Utang bunga	37.052.051	-	-	-	37.052.051
Simpangan	4.623.599.978	1.200.000.000	-	-	5.823.599.978
Simpangan dari Bank Lain	8.590.000.000	1.500.000.000	-	-	10.090.000.000
Pinjaman yang Diterima	7.125.752.972	-	-	4.958.294.934	11.884.027.876
Jumlah Liabilitas	28.324.276.365	2.700.000.000	-	4.958.294.934	27.882.571.299

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk associated with the ability of the Company to meet its obligations when they fall due.

The table below shows the maturities of financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2024				Jumlah/ Total
	Sempit dengan 3 Bulan/ Up to 3 Month	> 3 Bulan s.d 12 Bulan/ > 3 Month Until 12 Month	> 1 Tahun s.d 3 Tahun/ > 1 Year Until 3 Year	> 3 Tahun s.d 5 Tahun/ > 3 Year Until 5 Year	
Liabilitas					Liabilitas
Liabilitas segera	61.680.444	-	-	-	61.680.444
Utang bunga	12.597.885	-	-	-	12.597.885
Simpangan	872.035.952	12.000.000	-	-	884.035.952
Simpangan dari Bank Lain	3.200.000.000	-	-	-	3.200.000.000
Pinjaman yang Diterima	-	4.833.124.688	-	-	4.833.124.688
Jumlah Liabilitas	4.166.714.284	4.815.124.688	-	-	8.701.838.972



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

26. Informasi Lainnya

Bank telah menghitung beberapa rasio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Imbal hasil aset	-1,99%	-13,10%
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	117,40%	214,74%
Rasio Kecukupan Modal (KPM)	37,00%	88,95%
Rasio Kredit Bermasalah Bruto	1,16%	0,00%
Rasio Kredit Bermasalah Neto	1,06%	0,00%
Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (LDR)	436,98%	1291,72%
Rasio Kas	44,65%	210,32%

27. Liabilitas Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Bank tidak mengetahui adanya liabilitas kontinjensi yang material yang timbul dari tuntutan hukum, ketetapan pajak, atau hal-hal lainnya yang dapat berdampak signifikan terhadap posisi keuangan atau hasil operasi Bank.

28. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi

a. Penyajian Kembali Laporan Keuangan tahun 2024 Sehubungan dengan Penerapan SAK EP yang menggantikan SAK ETAP

Pada tanggal 1 Januari 2025, Bank mengadopsi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI sebagai kerangka pelaporan keuangannya, menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sebelumnya diterapkan. Penerapan SAK EP dilakukan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi dalam SAK EP Bab 35, dengan tanggal transisi ditetapkan pada tanggal 1 Januari 2024. Laporan keuangan komparatif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk mencerminkan penerapan SAK EP.

Penyesuaian utama yang timbul dari transisi ke SAK EP adalah sebagai berikut:

- Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain yang diberikan (SAK EP Bab 11); SAK EP Bab 11 menyatakan penilaian penurunan nilai aset keuangan berdasarkan model kerugian yang telah terjadi (incurred loss model). Berdasarkan SAK ETAP, Bank sebelumnya menghitung cadangan kerugian dengan mengacu pada ketentuan regulasi. Penyesuaian transisi menyebabkan pemulihan atas penyisihan kerugian komparatif tahun 2024 sebesar Rp 20.646.646.

26. Other Information

Bank has calculated certain ratios as at December 31, 2025 and 2024 as follow:

	2025	2024
Return on asset (ROA)	-1,99%	-13,10%
Operating expenses to operating income (BOPO)	117,40%	214,74%
Capital Adequacy Ratio (CAR)	37,00%	88,95%
Gross Non-Performing Loan (NPL) Ratio	1,16%	0,00%
Net Non-Performing Loan (NPL) Ratio	1,06%	0,00%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	436,98%	1291,72%
Cash Ratio	44,65%	210,32%

27. Contingent Liabilities

As of December 31, 2025, the Bank's management is not aware of any material contingent liabilities arising from legal claims, tax assessments, or other matters that could have a significant impact on the Bank's financial position or results of operations.

28. Restatements and Reclassifications

a. Restatement of the 2024 Financial Statements in Connection with the adoption of SAK EP, which replaced SAK ETAP

On January 1, 2025, the Bank adopted the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) issued by DSAK-IAI as its financial reporting framework, replacing the Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (SAK ETAP) previously applied. SAK EP was adopted retrospectively in accordance with the transition provisions in SAK EP Chapter 35, with the date of transition set at January 1, 2024. The comparative financial statements for the year ended December 31, 2024 have been restated to reflect the adoption of SAK EP.

The principal adjustments arising from the transition to SAK EP are as follows:

- Allowance for placement with other banks impairment losses (SAK EP Chapter 11): SAK EP Chapter 11 requires impairment assessment of financial assets based on an incurred loss model. Under SAK ETAP, the Bank previously calculated the allowance for losses based on regulatory provisions. The transition adjustment resulted in a recovery in comparative 2024 impairment expense of Rp 20,646,646.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

i. Pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan (SAK EP Bab 29): SAK EP Bab 29 menyatakan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan atas seluruh perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dan nilai tercatat aset dan liabilitas. Berdasarkan SAK ETAP, Bank sebelumnya tidak mengakui adanya pajak tangguhan. Penyesuaian transisi menghasilkan pengakuan aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan komparatif tahun 2024 sebesar Rp 2.072.268.

ii. Pengakuan kembali imbalan pasti melalui penghasilan komprehensif lain (SAK EP Bab 28): Bank telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi yang tidak dapat dibatalkan sesuai SAK EP Bab 28 untuk mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 2p). Berdasarkan SAK ETAP, seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi. Penyesuaian transisi menghasilkan reklasifikasi kerugian aktuarial komparatif tahun 2024 sebesar Rp 9.419.402 dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.

Bank tidak menerapkan pengecualian atau pembebasan (exemptions) yang disediakan dalam SAK EP Bab 35 selain yang telah diungkapkan di atas.

b. Reklasifikasi

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2025. Reklasifikasi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi tahun berjalan maupun jumlah ekuitas.

i. Recognition of deferred tax assets and liabilities (SAK EP Chapter 29): SAK EP Chapter 29 requires recognition of deferred tax assets and liabilities on all temporary differences between the tax bases and the carrying amounts of assets and liabilities. Under SAT ETAP, the Bank previously did not recognize any deferred taxes. The transition adjustment resulted in the recognition of deferred tax assets and a corresponding deferred tax benefit in the 2024 comparative amounting to Rp 2,072,268.

ii. Remeasurement of defined benefit obligations through other comprehensive income (SAK EP Chapter 28): The Bank has made an irrevocable accounting policy election in accordance with SAK EP Chapter 28 to recognise actuarial gains and losses in other comprehensive income (see Note 2p). Under SAK ETAP, all actuarial gains and losses were recognised in profit or loss. The transition adjustment resulted in a reclassification of comparative 2024 actuarial losses of Rp 9,419,402 from profit or loss to other comprehensive income.

The Bank did not apply any exemptions provided in SAK EP Chapter 35 other than those disclosed above.

b. Reclassifications

Certain accounts in the 2024 financial statements have been reclassified to conform to the presentation of the 2025 financial statements. The reclassifications did not affect the profit or loss for the year or total equity.

	1 Januari 2025/January 1, 2025		
	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Sebelum direklasifikasi/ Before reclassification	Setelah direklasifikasi/ After reclassification	
Beban bunga	304.209.338	298.661.875	Interest expense
Beban umum dan administrasi	619.970.686	625.677.749	General and administrative expenses



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

c. Tabel-tabel di bawah ini menunjukkan dampak penyajian kembali pada transisi terhadap neraca Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024, dan laporan laba rugi komprehensif Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

c. The tables below provide the transition restatement impact on the Bank's statement of financial position as of December 31, 2024 and 1 January 2024, the Bank's statement of comprehensive income as well as the Bank's statement of cash flows for the year ended December 31, 2024.

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024

Statement of financial position as at January 1, 2024

	Sebelum penyajian kembali As previously reported - SAK ETAP	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali As restated - SAK ET	
ASET				ASSETS
Nas	1.784.200	-	1.784.200	Cash
Penempatan pada bank lain	7.173.874.481	20.048.840	7.194.021.127	Place ment with other banks
Aset lainnya	1.263.158.288	-	1.263.158.288	Other assets
JUMLAH ASET	8.438.910.969	20.048.840	8.458.959.810	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bunga	798.214	+	798.214	Interest payable
Simpanan	198.971.488	-	198.971.488	Deposits
Simpanan dari bank lain	200.000.000	+	200.000.000	Deposits from other banks
Utang pajak	8.802.281	-	8.802.281	Taxes payable
Liabilitas lainnya	48.008.880	-	48.008.880	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	455.778.811	-	455.778.811	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 50.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Authorized - 50,000 shares with Rp 1,000,000 per value per share
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 13.350 saham	13.350.000.000	-	13.350.000.000	Issued and fully paid - 13,350 shares
Saldo laba				Retained earnings:
Dicadangkan	200.000.000	+	200.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(5.568.801.842)	20.048.840	(5.548.752.998)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	7.983.136.158	20.048.840	8.003.185.004	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.438.910.969	20.048.840	8.458.959.810	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

Laporan posisi keuangan pada tanggal
31 Desember 2024

Statement of financial position as at December
31, 2024

	Sebelum penyajian kembali		Setelah penyajian kembali	
	As previously reported - SAR ETAP	Perbaikan/ Adjustments	As restated - SAR ETAP	
ASET				ASSETS
Cash	4.180.880	-	4.180.880	Cash
Penempatan pada bank lain	3.134.615.580	-	3.134.615.580	Placement with other banks
Kredit yang diberikan - Bersih	11.106.617.730	-	11.106.617.730	Loans - Net
Pendapatan bunga yang akan diterima	138.252.836	-	138.252.836	Accrued interest income
Aset tetap - Bersih	304.671.880	-	304.671.880	Property and equipment - Net
Aset pajak tangguhan	-	258.584.852	258.584.852	Deferred tax assets
Aset lainnya	1.879.858.452	-	1.879.858.452	Other assets
JUMLAH ASET	15.758.817.119	258.584.852	16.008.481.231	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	81.680.444	-	81.680.444	Liabilities due immediately
Utang bunga	12.967.808	-	12.967.808	Interest payable
Simpanan	894.035.952	-	894.035.952	Deposits
Simpanan dari bank lain	3.209.000.000	-	3.209.000.000	Deposits from other banks
Pejabat yang dibayar	4.803.124.800	-	4.803.124.800	Borrowings
Utang pajak	3.049.534	-	3.049.534	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	-	9.419.402	9.419.402	Long-term employee benefits
Liabilitas lainnya	3.536.224	-	3.536.224	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	8.798.024.817	9.419.402	8.798.441.919	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 50.000 saham: dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Authorized - 50,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 14.380 saham	14.380.000.000	-	14.380.000.000	Issued and fully paid - 14,380 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Dibebaskan	300.000.000	-	300.000.000	Appropriated
Belum dibebaskan	(7.834.147.008)	348.194.890	(7.387.982.788)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	8.961.852.962	348.194.890	9.208.017.212	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15.758.817.119	258.584.852	16.008.481.231	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

Laporan posisi laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2024

Statement of profit or loss and other
comprehensive income for the year ended
December 31, 2024

	Selanjut disajikan sebagai As previously reported - SAR ET47	Penghasilan Adjustments	Selanjut disajikan sebagai As restated - SAR ET	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNDA OPERASIONAL				INTEREST INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	1.330.440.390	-	1.330.440.390	Interest income
Beban bunga	(304.250.218)	5.697.402	(298.552.816)	Interest expense
Pendapatan bunga - Bersih	1.026.190.172	5.697.402	1.031.887.574	Interest income - Net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	66.962.046	-	66.962.046	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Debit tenaga kerja dan buruh	(1.424.824.754)	(9.419.402)	(1.434.244.156)	Salaries and wages expense
Debit umum dan administrasi	(919.879.868)	(5.697.402)	(925.577.140)	General and administrative expenses
Debit penyisihan kerugian	(30.897.805)	(20.646.848)	(51.544.653)	Allowance for impairment expense
Jumlah beban operasional	(2.280.912.245)	(25.763.652)	(2.306.675.897)	Total operating expenses
RUGI OPERASIONAL - BERSIH	(1.179.762.027)	(30.066.248)	(1.209.828.275)	OPERATING LOSS - NET
Debit non-operasional - Bersih	(687.522.999)	-	(687.522.999)	Non-operating expense - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.067.285.026)	(30.066.248)	(2.097.351.274)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	-	255.584.052	255.584.052	INCOME TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(2.067.285.026)	225.517.804	(1.841.767.222)	NET LOSS FOR THE YEAR

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
KALIMANTAN TIMUR
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2024

Statement of cash flows for the year ended
December 31, 2024

	Saldo penyajian kembali As previously reported - SAK ETAP	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo penyajian kembali As restated - SAK SP	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI:				OPERATING ACTIVITIES
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(2.087.285.586)	(33.088.048)	(2.120.373.634)	Loss before income tax
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan menjadi arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:				Adjustments to reconcile profit before income tax to become net cash flow obtained from operating activities:
Pembayaran bunga pinjaman	137.888.423	-	137.888.423	Interest paid of borrowings
Amortisasi premi dan biaya transaksi	(212.585.960)	-	(212.585.960)	Amortization premiums and transaction fee
Penyusutan aset tetap	(85.726.547)	147.088.000	78.279.453	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian dari penghapusan aset produktif	(77.307.287)	20.848.848	(56.458.439)	Provision for losses and write off of productive assets
Beban intan biaya	-	8.419.402	8.419.402	Employee benefits expense
Jumlah:	(2.284.212.797)	147.088.000	(2.147.206.797)	Total
Perubahan pada aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Kredit yang diberikan	(10.882.145.581)	-	(10.882.145.581)	Loans
Pendapatan bunga yang akan diterima	(130.282.606)	-	(130.282.606)	Accrued interest income
Aset lainnya	182.489.827	-	182.489.827	Other assets
Liabilitas negara	81.680.444	-	81.680.444	Liabilities due interest liability
Utang pajak	(2.352.717)	-	(2.352.717)	Taxes payable
Utang jangka singkat	12.207.584	-	12.207.584	Interest payable
Simpansi	884.084.486	-	884.084.486	Deposits
Simpansi dari bank lain	3.080.050.080	-	3.080.050.080	Deposit from other banks
Liabilitas lainnya	(45.472.658)	-	(45.472.658)	Other liabilities
Kas bersih digunakan untuk operasi	(8.277.889.826)	147.088.000	(8.238.803.828)	Net cash used in operations
Pembayaran bunga pinjaman	(137.888.423)	-	(137.888.423)	Interest paid of borrowings
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(8.515.678.249)	147.088.000	(8.368.570.249)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI:				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(235.945.336)	(147.088.000)	(382.951.338)	Purchase of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(235.945.336)	(147.088.000)	(382.951.338)	Net Cash Used in Investment Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN:				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	4.647.892.728	-	4.647.892.728	Receipt bank loans
Penerimaan simpanan modal	1.046.000.000	-	1.046.000.000	Receipt capital contribution
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	5.693.892.728	-	5.693.892.728	Net Cash Provided by Financing Activities
PERUBAHAN (PENGURANGAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				AT THE END OF THE YEAR
	7.196.426.328	-	7.196.426.328	
	3.130.776.486	-	3.130.776.486	



<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)</p>
--	--

	Setelah penyesuaian kembali As previously reported - SAK ETAP	Penyesuaian Adjustments	Setelah penyesuaian kembali As restated - SAK EP	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	4.182.900	-	4.182.900	Cash
Penempatan pada bank lain				Placement with other banks
Giro	2.025.665.391	-	2.025.665.391	Current account
Deposito	1.100.000.000	-	1.100.000.000	Deposit
Tabungan	7.968.178	-	7.968.178	Savings account
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.138.776.469	-	3.138.776.469	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

2. Opini dari Akuntan Publik
01 Wajar Tanpa Pengecualian

D. SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama	: Raymundus Clemens
Alamat Kantor	: Jl. D.I Panjaitan No 48, Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang, Kota Samarinda
Nomor Telepon	: 0541-2222048
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Mufti Sayyid Aman Danni
Alamat Kantor	: Jl. D.I Panjaitan No 48, Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang, Kota Samarinda
Nomor Telepon	: 0541-2222048
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur.
2. Laporan Keuangan PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur telah dimuat secara lengkap dan benar
4. Laporan Keuangan PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material
5. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank
6. Bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh tanggung jawab dan dengan sebenar-benarnya.

Samarinda, 27 April 2026
PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur


Raymundus Clemens
Direktur Utama


Mufti Sayyid Aman Danni
Direktur

Jl. D.I Panjaitan No. 48 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda Kalimantan Timur

Telp : (0541) 2222 048
Fax : (0541) 2222 048
Email : info@bprkmti.co.id

bprkmti.co.id

E. LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola



Alamat	Jl. D.I Panjaitan No 048 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda
No. Telepon	0541 2222048
Penjelasan Umum	Tata Kelola BPR menunjukkan pola hubungan antara Manajemen dengan stakeholders, Manajemen dengan Dewan Komisaris dan antar Manajemen yang didasarkan pada etika dan nilai budaya perusahaan yang ditunjang oleh suatu sistem, proses, pedoman kerja dan organisasi untuk mencapai kinerja yang maksimal
Peringkat Komposit	1
Penjelasan Peringkat Komposit	Manajemen PT BPR KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola. Terdapat kelemahan yang dapat diperbaiki terkait pelaksanaan prinsip tata kelola dan terdapat upaya manajemen yang berpotensi meningkatkan kinerja BPR. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BPR. Hasil akhir dari nilai komposit rekapitulasi tata kelola PT BPR KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR adalah 1.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	NIK	3277010803910020
	Nama	MUFTI SAYYID AMAN DANNI
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>Sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPR dan BPR Syariah untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang- undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS. - Direksi wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian. - Direksi berwenang mewakili BPR dengan ketentuan peraturan perundang- undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS. - Direksi menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPR, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan /atau otoritas dan lembaga lain. - Merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan. - Memastikan kegiatan usaha BPR memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan; dan. - Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangundangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan /atau peraturan perundang-undangan lain. - Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundangundangan. - Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain.



		<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan. dan - Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR ataupun pengurus.
2.	NIK	6471051703650001
	Nama	RAYMUNDUS CLEMENS
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>Sebagai Direktur Utama :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang- undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS. - Direksi wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian. - Direksi berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.. - Direksi menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPR dan BPR Syariah, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain. - Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain;. - Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;. - Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR; dan. - Melapor kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR. - Tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan Menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis;. - Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi; - Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;. - Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;. - Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen; dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko; dan eksposur Risiko yang diambil BPR secara keseluruhan. - Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris



1.	NIK	3171011105900001
	Nama	MELVIN WANGKAR
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>Sebagai Komisaris :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS. - Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR. - Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan: <ul style="list-style-type: none"> a. penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan b. hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. - Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR. - Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris. - Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR; dan b. Penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi BPR. - Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas: <ul style="list-style-type: none"> a. temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR, auditor ekstern; dan b. hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain.
2.	NIK	6471052903730001
	Nama	E ARYANTO DS, SE, AKT
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>Sebagai Komisaris Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS. - Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR. - Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan: <ul style="list-style-type: none"> a. penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan b. hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.. - Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tidak meniadakan tanggung jawab



	<p>Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris.. - Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR; dan b. Penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi BPR. - Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas: <ul style="list-style-type: none"> a. temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR dan BPR Syariah, auditor ekstern; dan b. hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain.
--	--

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

NIHIL

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen
				Audit	Pemantau Risiko	Renumerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
NIHIL									

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK	Nama	Tahun Sebelumnya		Tahun Laporan	
			Nominal (Rp)	Persentase (%)	Nominal (Rp)	Persentase (%)
1.	3171011105900001	MELVIN WANGKAR	1.001.000.000	6,95	1.001.000.000	6,95
2.	3277010803910020	MUFTI SAYYID AMAN DANNI	0	0,00	0	0,00
3.	6471051703650001	RAYMUNDUS CLEMENS	0	0,00	0	0,00
4.	6471052903730001	E ARYANTO DS, SE, AKT	0	0,00	0	0,00

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No	NIK	Nama	Nama Kelompok Usaha	Tahun Sebelumnya (%)	Tahun Laporan (%)
NIHIL					

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	NIK	Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/ Perusahaan Lain	Persentase (%)
1.	3171011105900001	MELVIN WANGKAR	600432	BPR Kredit Mandiri Indonesia	6,90
2.	3277010803910020	MUFTI SAYYID AMAN DANNI	600432	BPR Kredit Mandiri Indonesia	0,00
3.	6471051703650001	RAYMUNDUS CLEMENS	600432	BPR Kredit Mandiri Indonesia	0,00



4.	6471052903730001	E ARYANTO DS, SE, AKT	600432	BPR Kredit Mandiri Indonesia	0,00
5.	3171011105900001	MELVIN WANGKAR	602660	BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera	24,55
6.	3277010803910020	MUFTI SAYYID AMAN DANNI	602660	BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera	0,00
7.	6471051703650001	RAYMUNDUS CLEMENS	602660	BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera	0,00
8.	6471052903730001	E ARYANTO DS, SE, AKT	602660	BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera	0,00
9.	3171011105900001	MELVIN WANGKAR	601911	BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera	6,67
10.	3277010803910020	MUFTI SAYYID AMAN DANNI	601911	BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera	0,00
11.	6471051703650001	RAYMUNDUS CLEMENS	601911	BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera	0,00
12.	6471052903730001	E ARYANTO DS, SE, AKT	601911	BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera	0,00
13.	3171011105900001	MELVIN WANGKAR	601698	BPR Kredit Mandiri Kalsel	7,23
14.	3277010803910020	MUFTI SAYYID AMAN DANNI	601698	BPR Kredit Mandiri Kalsel	0,00
15.	6471051703650001	RAYMUNDUS CLEMENS	601698	BPR Kredit Mandiri Kalsel	0,00
16.	6471052903730001	E ARYANTO DS, SE, AKT	601698	BPR Kredit Mandiri Kalsel	0,00

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3171011105900001	MELVIN WANGKAR	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	3277010803910020	MUFTI SAYYID AMAN DANNI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	6471051703650001	RAYMUNDUS CLEMENS	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	6471052903730001	E ARYANTO DS, SE, AKT	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5.	1275021404840005	ANDY	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6.	1471110201650020	LUKMAN NELAM	tidak ada	tidak ada	tidak ada
7.	3171012604610002	YAN PETER WANGKAR	tidak ada	tidak ada	tidak ada
8.	3171015106920001	MELIVIA WANGKAR	tidak ada	tidak ada	tidak ada
9.	3172061710890002	SUHENDRA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
10.	3203012012800006	DARWHIN SINARTA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
11.	7371121002820010	JEMMY, ST	tidak ada	tidak ada	tidak ada

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3171011105900001	MELVIN WANGKAR	tidak ada	tidak ada	Peter Wangkar - Ayah Kandung, Melivia Wangkar - Saudara Kandung
2.	3277010803910020	MUFTI SAYYID AMAN DANNI	tidak ada	tidak ada	tidak ada



3.	6471051703650001	RAYMUNDUS CLEMENS	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	6471052903730001	E ARYANTO DS, SE, AKT	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5.	1275021404840005	ANDY	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6.	1471110201650020	LUKMAN NELAM	tidak ada	tidak ada	tidak ada
7.	3171012604610002	YAN PETER WANGKAR	tidak ada	Melvin Wangkar - Anak Kandung	Melvin Wangkar - Anak Kandung, Melivia Wangkar - Anak Kandung
8.	3171015106920001	MELIVIA WANGKAR	tidak ada	Melvin Wangkar - Saudara Kandung	Peter Wangkar - Ayah Kandung, Melvin Wangkar - Saudara Kandung
9.	3172061710890002	SUHENDRA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
10.	3203012012800006	DARWHIN SINARTA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
11.	7371121002820010	JEMMY, ST	tidak ada	tidak ada	tidak ada

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

No	Jenis Remunerasi (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp
1.	Gaji	2	514.000.000	2	144.000.000
2.	Tunjangan	2	0	2	0
3.	Tantiem	2	0	2	0
4.	Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
5.	Remunerasi lainnya	2	0	2	0
Total Remunerasi			514.000.000		144.000.000
Jenis Fasilitas Lain					
6.	Perumahan	2	24.000.000	2	0
7.	Transportasi	2	0	2	0
8.	Asuransi Kesehatan	2	0	2	0
9.	Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	2	0
Total Fasilitas Lain			24.000.000		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain			538.000.000		144.000.000

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	5,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,14
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	2,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,31
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,23

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Topik



1.	13/01/2025	2	Berdasarkan Target RBB yang dikirimkan kepada OJK pada Triwulan 1 2025 dinilai cukup menantang, dimana total aset harus mencapai 17,8 M, KYD 16 M dan DPK 1,5 M. Dengan target besar ini diharapkan dewan direksi dapat focus terhadap komitmen yang telah ditetapkan melalui RBB tersebut. Dewan Direksi diharapkan dapat melakukan kajian terkait pencapaian RBB 2024 sehingga dapat menjadi acuan dan pelajaran untuk komitmen RBB 2025, Dewan Direksi juga sebaiknya focus dengan produk-produk unggulan yang sudah ada pada BPR KMKT seperti Produk Jaminan Alat Berat dengan tujuan investasi dan berkembang pada tujuan modal kerja. Adapun pada produk jaminan Sertipikat dapat juga lebih menggenjatkan marketing untuk melakukan promosi kembali ke daerah-daerah perumahan di sekitar wilayah kerja BPR. Dewan Direksi juga diharapkan dapat segera mencari marketing funding untuk menjaga likuiditas BPR.
2.	14/04/2025	2	Melihat kondisi perekonomian global yang saat ini masih belum ada kepastian dengan adanya perang tarif antar negara dimana melihat kedepan dirasa akan lebih berat yang dikhawatirkan akan berimbas pada nasabah-nasabah existing BPR khususnya pada sektor-sektor usaha tertentu. Sehingga Dewan Direksi diharapkan dapat menjadi perhatian lebih untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian dan penerapan kebijakan kredit yang lebih selektif. Adapun Dewan Direksi diminta kembali focus pada penambahan karyawan khusus marketing funding agar likuiditas BPR dapat tetap terjaga dengan baik dan tidak terpengaruh dengan adanya isu perekonomian dunia tersebut. Penerapan CKPN juga diminta dapat berjalan secara konsisten untuk tetap mengacu pada ketentuan dan kebijakan yang sudah diterapkan oleh OJK.
3.	14/07/2025	2	Evaluasi Kinerja BPR Triwulan II 2025 dan Rencana Kerja Triwulan III 2025 dimana Akibat kondisi perekonomian atau pelemahan ekonomi global menyebabkan terkendalanya realisasi rencana-rencana bisnis yang sudah dibuat. Pelemahan ekonomi berakibat pada menurunnya pendapatan usaha dari beberapa sektor usaha nasabah sehingga menyebabkan menurunnya pendapatan usaha dari beberapa sektor usaha nasabah sehingga berdampak pada kemampuan bayar nasabah. Diharapkan Dewan Direksi dapat selalu menjadi perhatian kondisi ekonomi tersebut dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional BPR.
4.	13/10/2025	2	Evaluasi kinerja BPR Triwulan III 2025 dan Rencana Kerja Triwulan IV 2025 dimana Program peningkatan DPK yang dijalankan mengalami peningkatan karena adanya penambahan deposit baru sebesar 2 Miliar. Hal ini karena dilakukannya program peningkatan DPK. Program tersebut diharapkan dapat dilakukan secara rutin demi menunjang penambahan deposit. Dalam rangka penyusunan RBB tahun 2026 diharapkan Dewan Direksi diminta mulai merancang target bisnis dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sehubungan dengan rencana merger BPR Group yang semakin dekat, diharapkan peningkatan sinkronisasi proses kerja agar persiapan merger dapat berjalan dengan optimal

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	NIK	Nama	Kehadiran Fisik	Kehadiran Tele	Tingkat Kehadiran (%)
1.	3171011105900001	MELVIN WANGKAR	0	4	100,00
2.	6471052903730001	E ARYANTO DS, SE, AKT	4	0	100,00

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
NIHIL									

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah Dana (Rp)
NIHIL					

Sebagai penutup, Jajaran Pengurus PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Nasabah, dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaannya kepada PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur di tahun 2025. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur atas komitmen dan kerja kerasnya dalam mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan persaingan yang semakin ketat.

Samarinda, 30 April 2026
PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur

RAYMUNDUS CLEMENS
 Direktur Utama

MUFTI SAYYID AMAN DANNI
 Direktur

PERNYATAAN
PENGURUS PT BPR KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR

Tentang
Tanggung Jawab Laporan Tahunan PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur Tahun 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Samarinda, 30 April 2026
PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur

Direksi,

RAYMUNDUS CLEMENS
Direktur Utama

MUFTI SAYYID AMAN DANNI
Direktur

Dewan Komisaris,

E ARYANTO DS, SE, AKT
Komisaris Utama

MELVIN WANGKAR
Komisaris